

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PERILAKU JUDI ONLINE
(Studi Kasus Pada Peserta Didik MTs N 1 Aceh Selatan)**

TESIS
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Diajukan Oleh

Elfizar
NIM. 231003035

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PERILAKU JUDI ONLINE (Studi Kasus Pada Peserta Didik MTs N 1 Aceh Selatan)

ELFIZAR

NIM: 231003035

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk diujikan Dalam ujian Tesis

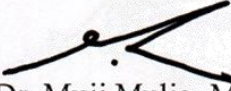
Menyetujui,

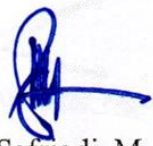
جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muji Mulia, M. Ag


Dr. Safriadi, M. Pd

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PERILAKU JUDI ONLINE (Studi Kasus Pada Peserta Didik MTs N 1 Aceh Selatan)

ELFIZAR

NIM: 231003035

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
Banda Aceh

Tanggal: 15 Agustus 2025 M
21 Safar 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua,



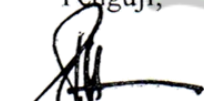
Prof. Dr. Salami, MA

Penguji,



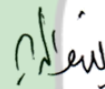
Dr. Muhibuddin Hanafiah, M.Ag

Penguji,



Dr. Saifur, M.Ag

Sekretaris,



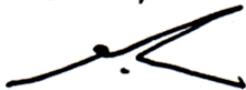
Salma Hayati, M.Ed

Penguji,



Dr. Muji Mulia, M. Ag.

Penguji,



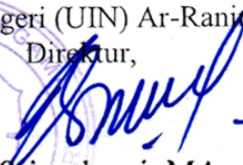
Dr. Saifur, M.Ag

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,



Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph.D

NIP. 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfizar
Tempat Tanggal Lahir : Samadua, 31 Agustus 1967
Nomor Induk Mahasiswa : 231003035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **tesis** ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam **tesis** ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025
Saya yang menyatakan,



Elfizar
NIM: 231003035

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan tesis ini ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis dimana penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Tranliterasi berguna untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem dalam konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, didalam tulisan tranliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut :

A. Konsonan Tunggal

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	‘-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan *W* dan *Y*

Waḍʿ	وضع
ʿIwaḍ	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahī	طهي

3. Mâd dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

Ūlā	أولى
Ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
ʿAynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa'alū	فعلوا
Ulā'ika	ألك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ي) yang diawali dengan baris fathā () ditulis dengan lambang â. Contoh:

Hattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah () ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ة(tā' marbūṭah)
Bentuk penulisan ة(tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

a. Apabila ة(tā' marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ه(hā'). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

b. Apabila ة(tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ه(hā').
Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة(tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء(hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “.”. Contoh:

Mas'alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء(hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Rihlat Ibn Jubayr	بن جبير أرحلة
al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat'hā	قُتْنَتَهَا أَكْتَب

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ' (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
'Aduww	عدو
Syawwāl	سؤال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام

Quṣayy	قصي
al-Kasysyāf	الكشاف

12. Penulisan alif lām (لا)

Penulisan لا dilambangkan dengan “al-” baik pada لا shamsiyyah maupun لا qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittiḥād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā'	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf د di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمته

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karuni-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “ **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PERILAKU JUDI ONLINE (Studi Kasus Pada Peserta Didik MTs N Aceh Selatan)** ”

Salawat beriring salam Penulis kirimkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, telah merobah pola pikir, pola tingkah manusia kearah yang sempurna.

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Dr. Eka Srimulyani, MA, Ph.D Sebagai Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Prof. Dr. T. Zulfikar, MA. Sebagai Wakil Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Zulfatmi, S. Ag., M.Ag. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry
5. Dr. Salma, MA.g Sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis di tepat waktu.

6. Dr. Muji Mulial, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
7. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M. Pd sebagai pembimbing II yang telah membimng dengan serius.
8. Dr. Zubaidah, M.Ed selaku Penasehat Akademik, telah memberikan motivasi, kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar tesis ini dapat menjadi lebih baik. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Akhirnya, penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu.

جامعة الزايريك

AR-RANIRY

Banda Aceh, 04 Juli 2025

Penulis

ELFIZAR

NIM. 231003035

Abstrak

Judul tesis : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PERILAKU JUDI ONLINE (Studi Kasus Pada Peserta Didik MTs N Aceh Selatan

Nama Penulis/Nim : Elfizar/ 231003025

Pembimbing I : Dr. Muji Mulia, S. Ag., M. Ag

Pembimbing II : Dr. Safriadi, S.Pd. I., M. Pd

Kata kunci (*Keywords*) : Judi Online, Peserta Didik, Guru

Mudahnya akses teknologi juga memberikan dampak negatif kepada para peserta didik. Dampak negatif ini jika tidak dikontrol dan tanpa diberikan edukasi maka akan menjadi sesuatu yang sangat berbahaya bagi peserta didik. Salah satunya adalah judi online. Judi online juga mejadi sesuatu yang mudah diakses oleh para peserta didik, tidak tekecuali peserta didik yang ada di MTsN 1 Aceh selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peserta didik terlibat perilaku judi online di MTs N 1 Aceh Selatan dan peran guru PAI mencegah keterlibatan Peserta Didik dalam perilaku online di MTs N 1 Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan telaah dokumen. Adapun hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adanya perilaku judi online pada peserta didik di MTs N 1 Aceh Selatan yaitu faktor ekonomi, lingkungan, pergaulan dan faktor lemahnya kesadaran hukum di lingkungan pelajar. Adapaun peran guru PAI tidak hanya terbatas pada memberikan pelajaran di kelas saja, akan tetapi melibatkan berbagai unsur lainnya seperti membangun kolaborasi anatra sekolah, keluarga, tokoh masyarakat yang di Kecamatan Samadua.

مستخلص البحث الملخص باللغة العربية

موضوع الرسالة : سلوك المقامرة عبر الإنترنت وتحليل العوامل المسببة له (دراسة حالة لطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية - آتشيه الجنوبية)

الاسم : الفزار

رقم القيد : 231003025

المشرف الأول : د. موجي موليا

المشرف الثاني : د. صفريادي

الكلمات المفتاحية : المقامرة عبر الإنترنت، الطلاب، المعلمون

لسهولة الوصول إلى التكنولوجيا تأثير سلبي على الطلاب. إذا لم تكن هذه الآثار خاضعة للرقابة ولم يتلقوا تعليمًا كافيًا، فقد تصبح بالغة الخطورة. ومن الأمثلة على ذلك المقامرة عبر الإنترنت. فقد أصبحت المقامرة عبر الإنترنت متاحة بسهولة للطلاب، بمن فيهم طلاب مدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية 1 جنوب آتشيه. وهدفت هذه الدراسة إلى تحديد العوامل المؤثرة على سلوك المقامرة الإلكترونية لدى طلاب هذه المدرسة ودور معلمي التربية الإسلامية في منع انخراطهم في هذا السلوك. واعتمدت الدراسة على منهجية نوعية. وأما نتائج البحث فهناك عدة عوامل تؤثر على سلوك المقامرة الإلكترونية لدى الطلاب وهي: العوامل الاقتصادية، والعوامل البيئية، والتفاعلات الاجتماعية، وضعف الوعي القانوني لديهم. ومن المأمول ألا يقتصر دور معلمي التربية الإسلامية على تقديم الدروس في الفصل فحسب، بل يشمل أيضًا عناصر أخرى مختلفة مثل بناء التعاون بين المدارس والأسر وقادة المجتمع في منطقة سامادوا.

Abstract

Institution : Graduate School of UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Thesis Title : An Analysis of Contributing Factors to Online Gambling Behavior (A Case Study of Students at MTsN South Aceh)
Author/Student : Elfizar/231003025
Supervisors : 1. Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
2. Dr. Safriadi, S.Pd. I., M. Pd
Keywords : Online Gambling, Students, Teachers

The widespread accessibility of technology brings both benefits and also harms for students. The adverse effects can worsen and present significant risks in the absence of appropriate direction and instruction. One concerning effect is that online gambling has become easily accessible even among students at a public Islamic junior high school, MTsN 1 South Aceh. By utilizing a qualitative research method, this study aimed to identify the factors that influenced student involvement in online gambling and to examine the role played by Islamic Religious Education teachers in preventing such involvement at MTsN 1 South Aceh. The findings of the study revealed that student involvement in online gambling has been influenced by several factors, including economic difficulties, environmental conditions, peer pressure, and a limited understanding of the legal consequences of such behavior. Moreover, the findings also showed that the role of Islamic Religious Education teachers extended beyond classroom instruction. Their efforts comprised fostering collaboration between the school, families, and community leaders in Samadua Subdistrict, all of which reflected a comprehensive and community-based approach to safeguarding student well-being.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Pedoman Trasliterasi	v
Kata Pengantar.....	xi
Abstrak.....	xiii
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel.....	xviii
Daftar Lampiran	xix
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kajian Pustaka	6
1.6 Kearangka Teori	11
1.7 Prosedur Penelitian	12
1.7.1 Jenis Penelitian	12
1.7.2 Teknik Pengumpulan data	12
1.7.3 Teknik Analisa Data	14
1.7.4 Lokasi Penelitian	14
1.7.5 Waktu Penelitian.....	15
 BAB II: KERANGKA TEORI.....	 16
2.1 Judi online.....	16
2.1.1 Pengertian Judi Online.....	18
2.1.2 Ciri-ciri Perilaku Judi Online.....	19
2.1.3 Faktor Penyebab Perilaku Judi Online Pada Siswa	21
2.1.4 Dampak Perilaku Judi Online Pada Siswa.....	28
2.2 Pendidikan Agama Islam di Madrasah.....	30
2.2.1 Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	30

2.2.2 Peran guru Pendidikan Agama Islam	33
2.3 Peran Guru Dalam Pencegahan Judi Online.....	35
2.3.1 Sebagai Edukator	36
2.3.2 Sebagai Administrator	38
2.3.3 Sebagai Supervisor	38
2.3.4 Sebagai Inovator	39
2.3.5 Sebagai Motivator.....	39
2.3.6 Sebagai Konselor	40
2.3.7 Sebagai Fasilitator	41

BAB III: PERAN DAN STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK DAN MENCEGAH JUDI ONLINE PADA PESERTA DIDIK DI MTsN 1 ACEH SELATAN.....

3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	43
3.2 Hasil Penelitian.....	44
3.2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik terlibat Judi Online	44
3.2.2. Peran Guru PAI Dalam Mencegah Keterlibatan Peserta Didik dalam Kegiatan Judi Online	47
3.3. Pembahasan	58
3.3.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik terlibat Judi Online.....	58
3.3.2. Peran Guru PAI Dalam Mencegah Keterlibatan Peserta Didik dalam Kegiatan Judi Online	63

BAB IV: PENUTUP	73
4.1. Kesimpulan.....	73
4.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Informan Penelitian	13
Tabel 2 : Jadwal Wawancara dengan peneliti	15
Tabel 3 : Profil MTs N 1 Aceh Selatan	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto peneliti wawancara dengan informan

Lampiran 2 : SK Bimbingan

Lampiran 3 : Daftar pertanyaan penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Judi merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama islam.¹ Sebelum berkembangnya teknologi perbuatan judi dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan berkelompok,² dan dilakukan secara bertatap muka dengan jumlah dua orang atau lebih.³ Era judi yang konvensional ini bisa dipastikan bahwasanya pelaku judi hanya terbatas pada orang-orang yang sudah dewasa saja.⁴

Perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi berdampak pada perubahan bermain judi di masyarakat.⁵ Judi berubah menjadi bagian aplikasi di PC atau computer yang terhubung ke Wifi atau internet.⁶ Perkembangan teknologi semakin

¹ Delis Fitriya Nur Hidayah et al., “Menelaah Fenomena Judi Online (Slot) Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Hukum Islam Di Indonesia,” *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 2, no. 3 (2024). Hlm. 2.

² Ines Tasya Jadidah et al., “Analisis Maraknya Judi Online Di Masyarakat,” *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia* 1, no. 1 (2023).hlm. 21

³ Mutia Nurdiana, Nurul Aisyah, and Ilham Syifa Nabilah, “Fenomena Judi Online Di Daerah Jakarta Selatan,” *Perspektif* 2, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i2.271>.

⁴ Adelina Sitanggang et al., “Penegakan Undang-Undang ITE Terhadap Kasus Judi Online,” *Mediation: Journal of Law* 2, no. 4 (2023): 16–22, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jhkm/article/view/1620>. hlm. 18

⁵ Yundha Kurniawan, Taufik Siregar, and Sri Hidayani, “Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara),” *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31289/arbiterv4i1.1203>. Hlm. 33.

⁶ Muhammad Urifianto Ardhan et al., “Maraknya Judi Online Di Kehidupan Generasi Muda Dan Menurut Pandangan Hukum Yang Berlaku,”

pesat, judi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan zaman, karena judi juga ada di telepon genggam manusia atau *handphone* yang mudah di akses.

Karena proses judi sudah bertransformasi menjadi aplikasi yang ada dalam handphone, sehingga proses bermain judi pun tidak lagi model konvensional, yaitu tidak lagi bertatap muka, tidak lagi bersembunyi dan bahkan tidak saling kenal, hanya bermodalkan paket data internet, *wifi*, maka model judi tersebut dikenal dengan sebutan judi *online*.⁷ Adapun aplikasi tersebut yang sering digunakan yaitu: Domino Qiu Qiu, Topfun, dan Pop Domino.

Kecanggihan teknologi seperti dua bilah mata pisau, apabila salah digunakan maka akan melukai tangan yang memegang pisau tersebut. Perumpamaan diatas digunakan untuk melihat fenomena yang terjadi dimana kecanggihan teknologi juga dimanfaatkan oleh anak-anak sekolah menengah pertama atau *madrasah tsanawiah* dilingkungan sekolah dalam proses pembelajaran di kelas.

Mudahnya masyarakat dalam mengakses media internet juga dapat mempromosikan informasi mengenai situs-situs judi online, hal ini lah yang membuat peluang bagi masyarakat dalam melakukan judi online. Judi online sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat luas hingga sekarang selalu menjadi salah satu kegiatan yang dianggap sangat menarik, karena taruannya adalah uang mulai dari jumlah kecil sampai barang atau barang mewah seperti rumah, mobil dan lain-lain. Dengan begitu judi terus menarik minat

COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 3, no. 8 (2023). Hlm. 3210.

⁷ Wahfidz Addiyansyah and Roffi'ah, "Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor," *Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya* 1, no. 1 (2023). Hlm. 14-16.

masyarakat, karena judi menyebabkan ketergantungan bagi para pemain yang terlibat.⁸

Judi online merupakan permainan judi melalui media elektronik dengan akses internet sebagai perantara. Mengutip Adli sebagaimana yang dikutip oleh Asriadi bahwasanya Judi online adalah judi yang mempergunakan media internet untuk melakukan pertarungan, dimana dalam permainan tersebut penjudi harus membuat perjanjian tentang ketentuan permainan dan apa yang dipertaruhkan. Apabila timnya menang dalam pertandingan, maka ia berhak mendapatkan semua yang dipertaruhkan.⁹

Fenomena yang demikian juga terjadi pada remaja yang ada di Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan. Perbuatan judi online hampir menyentuh semua lapisan remaja yang ada di Kecamatan Samadua. Seperti yang telah di jelaskan di atas, bahwanya kemudahan teknoogi di satu sisi juga mendatangkan persoalan bagi sebagian pengguna, tentunya dalam hal ini adalah judi online.

Terdapat beberapa perbedaan antara judi online dengan game online. Game online merupakan kegiatan hiburan yang dimainkan oleh seseorang, tanpa ada beban untuk kalah atau menang dan tidak mendapatkan keuntungan, permainan game ini bisa saja dalam bentuk aplikasi atau melalui halaman web. Tentunya berbanding terbalik dengan judi online, menurut Wahib dan Labib

⁸ Sitanggang et al., “Penegakan Undang-Undang ITE Terhadap Kasus Judi Online.”hlm. 16-17.

⁹ Asriadi, “Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa SMAK AN NAS Mandai Maros Kabupaten Maros),” *Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan* (Makasar, 2020). Lihat pada halaman Web: ASRIADI ASRIADI, “ANALISIS KECANDUAN JUDI ONLINE (STUDI KASUS PADA SISWA SMK AN NAS MANDAI MAROS KABUPATEN MAROS),” 2021.

(2005) perjudian online adalah suatu kegiatan sosial yang melibatkan sejumlah uang (atau sesuatu yang berharga) dimana pemenang memperoleh uang dari yang kalah.¹⁰

Berkaitan dengan penjelasan tersebut maka peneliti melakukan observasi awal. Peneliti melihat pada beberapa warung kopi yang ada di Kecamatan Samadua jelas terlihat para remaja duduk berkelompok sambil memainkan handphone, dan observasi lebih lanjut yang peneliti temukan para remaja tersebut tidak hanya main game online ternyata juga bermain judi online.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tesis ini dengan judul Analisis Faktor Penyebab Perilaku Judi Online (Studi Kasus Pada Peserta Didik MTs N 1 Aceh Selatan)

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apa saja faktor yang mempengaruhi peserta didik terlibat perilaku judi online di MTs N 1 Aceh Selatan?
- b. Bagaimana peran guru PAI mencegah keterlibatan Peserta Didik dalam perilaku online di MTs N 1 Aceh Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini sangat perlu menentukan tujuan, karena setiap pekerjaan yang tidak ditentukan tujuannya tidak akan mencapai sasaran yang tepat dan jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui pihak kedalaman dari matapelajaran PAI dalam membentuk Akhlak para siswa yang anti judi online.

¹⁰ Asriadi, Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa Smak An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros), Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar 2020.

- b. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh pihak MTs N 1 Aceh Selatan dalam mencegah judi online pada siswa

1.4. Manfaat Penelitian

Proses dan hasil penyusunan satu tesis diharapkan memberikan sumbangsih manfaat kepada berbagai pihak. Secara umum manfaat dari suatu penelitian dibagi kedalam dua mafaat yaitu manfaat teoritis dan mafaat praktis.

Penelitian porposal ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, setidaknya penelitian proposal ini mampu memecahkan permasalahan secara kualiatatif baik secara personal maupun secara kebijakan, secara terperinci manfaat penelitian ini sebagai berikut: Manfaat dari hasil penelitian ini ditinjau dari dua aspek yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- 1) Memberikan kontribusi pengembangan ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya khususnya pada bidang edukasi dan perbaikan akhlak kepada para siswa di MTs N 1 Aceh Selatan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis di bidang strategis kepada pihak MTs N 1 Aceh Selatan dalam memberikan edukasi kepada pada siswa untuk menghindari dan menjauhi kegiatan bermain judi online.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini sendiri diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan sekaligus menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan, baik yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah maupun

mengenai tugas, peran dan fungsi Pengawas Pendidikan Agama Islam.

- 2) Bagi pemerintah, senantiasa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan dan langkah strategis untuk peningkatan implementasi kebijakan yang bernuansa keislaman dalam pencegahan judi online bagi siswa.
- 3) Bagi pihak Kecamatan Samadua senantiasa dapat melakukan sosialisasi kepada perangkat desa atau gampong untuk menggerakkan sosialisasi antijudi online kepada para remaja.
- 4) Bagi Guru PAI, senantiasa dapat dijadikan sebagai umpan balik (*feed back*) tentang pentingnya mengingatkan para siswa mengenai bahayanya main judi online
- 5) Untuk seluruh orang tua agar menasehati para anak dirumah mengenai bahayanya bermain judi online.
- 6) Untuk para agamawan di Kecamatan Samadua agar selalu mengingatkan para remaja untuk menghindari judi online yang dilarang oleh negara dan agama islam.

1.5. Kajian Pustaka

Guna menyempurnakan tesis ini, maka penulis mengambil beberapa pembandingan guna mencari perbedaan antara yang diteliti dalam tesis ini dengan yang diteliti oleh peneliti lainnya. kajian pustakan ini penulis akan menggunakan beberapa pembandingan yaitu tesis, buku dan jurnal.

Judi online menjadi sesuatu yang menakutkan dan mendatangkan permasalahan dalam masyarakat. Judi online ini juga menjadi persoalan yang sangat meresahkan dalam keluarga. Bahayanya judi online ini tidak hanya pada individu tetapi juga pada perekonomian keluarga. Saat ini isu sosial mengenai judi tidak hanya dapat ditemukan pada tempat-tempat tertutup seperti dulu, pada nyatanya kegiatan judi juga mengikuti arus

perkembangan zaman dimana pada saat ini juga dikenal dengan nama judi online. Judi online merupakan masalah serius yang dapat mengakibatkan kerusakan dalam struktur kesejahteraan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari beberapa dampak yang disebabkan oleh perilaku judi, antara lain: a) masalah finansial, b) kerusakan pada kesehatan fisik dan mental, c) interaksi dalam keluarga yang kurang baik, d) kerusakan hubungan keluarga, dan e) perubahan pada tingkah laku pelaku. Akibat dari kegiatan judi online diketahui dapat mengakibatkan perceraian antara suami dan istri. Maka dari itu terkait dengan kasus suami yang terjerat judi online, istri dapat mengambil peran untuk mempertahankan rumah tangga. Hal-hal yang dapat dilakukan, antara lain: a) komunikasi dan keterbukaan dalam keluarga, b) bertanggung jawab atas pilihan, c) mencari alternatif penyelesaian secara bersama-sama, dan d) memperbaiki hubungan.¹¹

Penelitian yang dilakukan di (SMK) Taman Siswa Kisaran dalam mencegah praktik judi online di kalangan remaja, serta untuk memahami dampak hukum yang mungkin dihadapi oleh remaja yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan staf pengajar, siswa, dan ahli hukum, serta observasi terhadap kegiatan sosialisasi yang dilakukan di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Taman Siswa Kisaran telah melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi hukum, termasuk workshop, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler, untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsekuensi hukum dari

¹¹ Ibrahim Al Hakim, Ririn Nurvita Dewi, and Mathilda Priska Aurelia P, "Studi Literatur: Bahaya Judi Online Terhadap Diri Sendiri Dan Keharmonisan Keluarga," *Diversity Guidance and Counseling Journal* 2, no. 1 (2024): 56–77, <https://jurnal.karyabk.com/index.php/dgcj/article/view/63/37>.

praktik judi online. Meskipun demikian, ditemukan beberapa tantangan dalam implementasi sosialisasi hukum, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari pihak terkait. Dampak hukum yang mungkin dihadapi oleh remaja termasuk hukuman pidana, denda, dan konsekuensi jangka panjang terkait rekam jejak kriminal. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peran sekolah dalam menyampaikan informasi tentang hukum terkait judi online kepada remaja, serta menekankan perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah, pemerintah, dan lembaga terkait lainnya untuk meningkatkan efektivitas upaya pencegahan. Implikasi penelitian ini mencakup pengembangan strategi sosialisasi hukum yang lebih efektif, serta perlunya upaya kolaboratif antara berbagai pihak untuk mengatasi masalah judi online di kalangan remaja.¹²

Secara etimologi perjudian akan membuat remaja menjadi kecanduan, apabila sering dilakukan akan menjadi kebiasaan yang buruk dan akan menimbulkan dampak negative terhadap dirinya sendiri maupun orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya. Remaja yang melakukan perjudian juga terganggu konsentrasinya dalam menjalankan kewajibannya sebagai anak yang harus mengikuti Pendidikan agar bisa berguna bagi keluargam bangsa dan negara. Kecenderungan remaja saat ini yang mulai terpengaruh oleh permainan judu online juag akan berdampak terhadap perilkua mereka.

Pendidikan moral tidak sekedar pembelajaran mengentahui yang baik dan buruk, tentang yang benar dan salah, tetapi merupakan pelatihan pembiasaan terus menerus tentang sikap benar dan baik akhirnya menjadi ssuatu kebiasaan. Dari hasi

¹² Suriani Suriani et al., "Sosialisasi Hukum Akibat Hukum Dan Upaya Pencegahan Judi Online Pada Remaja Legal," *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat* 2, no. 1 (2024). Hlm. 73-83

pengamatan awal, penelitian ini memperoleh gambaran bahwa judi online mempengaruhi perilaku moral remaja, seperti moral social dan moral individual.¹³

Peneliti berikutnya adalah Surya Azman. Penelitian tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan keberhasilan pemberitaan Serambi Indonesia terhadap perubahan perilaku masyarakat akibat merebaknya game judi online di Aceh. Game judi online, mengakibatkan tatanan hidup mengalami kemerosotan, hari ke hari masyarakat memilih menghabiskan waktu di warung kopi. Akibatnya, kasus demi kasus terjadi, dari pencurian, perceraian yang berawal dari judi online. Sehingga, penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya mengetahui efek pemberitaan media terutama di Aceh terkait judi online.

Metode yang digunakan adalah metode studi deskriptif analitis, untuk mengungkapkan isi pesan dan makna yang terkandung dalam berita Serambi Indonesia. Penelitian ini bersifat kualitatif. Dari penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberitaan Serambi Indonesia pada media cetak umumnya memberitakan hukuman dan menyeru agar masyarakat meninggalkan atau mengurungkan niat terlibat dalam permainan maupun menjual chip judi online. Namun, efek pemberitaan belum maksimal pada masyarakat, karena masih ada sering pemberitaan penangkapan pelaku penjudi online.

Untuk mengubah perilaku pelaku judi online tersebut, upaya yang dilakukan Serambi sebagai media massa sudah benar sebagaimana mestinya, namun dari pihak lain, harus melakukan tindakan nyata lebih intens, yakni penerapan kebijakan tepat

¹³ Ratna Juwita, "Pengaruh Judi Online Terhadap Akhlak Remaja Di Gampong Samakurok Kabupaten Aceh Utara" (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI, 2021).

sasaran agar kawasan bersyariat menerapkan syariat dengan benar.¹⁴

Tujuan pernikahan adalah untuk membentuk sebuah keluarga harmonis yang dapat membawa suasana bahagia menuju terciptanya ketenangan dan ketentraman bagi pasangan suami istri. Namun, apabila di persatukan dalam pernikahan khawatir terjadi kerusakan antara suami dan istri, dalam keadaan seperti ini Islam membolehkan perceraian sebagai langkah terakhir dalam upaya melanjutkan kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian *content analysis*. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah bahan hukum yang mempunyai otoritas, bahan hukum tersebut terdiri dari peraturan perundang-undangan, catatan resmi dalam perundang-undangan dan putusan Hakim Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari penjelasan ayat al-Qur'an, hadis, buku-buku fikih, literatur, artikel, dan selanjutnya wawancara dengan informan yang bersangkutan (Penggugat, istri yang menggugat cerai suami dan Hakim Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, judi sebagai sebab (al-sabab) yang menjadi pengantar untuk terwujudnya sesuatu yang lain, sesuatu yang lain itu disebut al-'illah (ketidak harmonisan antara suami dan istri), seperti fakta yang dikemukakan oleh Hakim Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh. Al-'illah (ketidak harmonisan antara suami dan istri) memiliki korelasi atau ma'na munasabah al-mu'aththirah, sesuai dengan al-Qur'an Surat al-Rum [30]: 21, yang menjadikan لَوْ كُنْتَ لَ sebagai al-munasib al-mu'aththir yang memiliki korelasi dengan al-'illah, yang mana artinya "Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu

¹⁴ Syamsul Azman, "Pemberitaan Media Massa Tentang Judi Online (Studi Deskriptif Analitis Pemberitaan Serambi Indonesia Edisi Juli-Desember 2021)" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024).

cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang.” Ayat ini menjadi ma’na munasabah yang mengantarkan kepada masalah dalam pernikahan, yaitu terwujudnya ketentraman dan kasih sayang antar pasangan. Sebagaimana tujuan pernikahan adalah untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah warahmah. Apabila pernikahan tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga.¹⁵

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa kesamaan dan juga perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Adapun persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap isu yang sama yaitu judi online. Sementara perbedaannya adalah penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas lebih banyak mengarah kepada penelitian hukum, komunikasi dan sosial.

Ada beberapa penelitian lain yang hampir sama yaitu pada remaja, tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada lokasi penelitian yang berlaku hukum syariat Islam dan pada sekolah madrasah yang merupakan sekolah yang dominan materi agama Islam. Sehingga dapat disimpulkan adalah penelitian mengenai judi online lebih dominan dilakukan dalam penelitian hukum di Indonesia, karena bersangkutan dengan kejahatan dunia maya, sementara penelitian ini lebih kepada penelitian Pendidikan.

1.6. Kerangka Teori

Penelitian tesis ini menggunakan teori dan konsep. Adapun teori yang digunakan adalah teori supervisi pendidikan dan konsep yang digunakan adalah konsep strategi. Penggunaan teori perilaku

¹⁵ Yuni Amalia Rizal, “Cerai Gugat Disebabkan Judi Online (Analisis Putusan Mahkamah Syar’iyah Banda Aceh)” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024).

judi online pada peserta didik. Teori ini digunakan untuk melihat perilaku pada peserta didik yang bermain judi online di Mts N 1 Aceh Selatan.

1.7. Metode Penelitian

Guna merampungkan penelitian tesis ini, maka peneliti melakukan penelitian di lapangan. Berikut penjelasan di bawah ini proses penelitian yang dilakukan.

1.7.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang secara luas menggunakan pendekatan interpretatif dan kritis pada masalah-masalah social, selain itu penelitian kualitatif juga melakukan kajian tidak sebagai objek, namun lebih sebagai proses kreatif dan mencerna kehidupan sosial sebagai sesuatu yang “dalam” dan penuh gelegak.¹⁶ Penelitian kualitatif juga mampu mendapatkan temuan yang lebih mendalam.¹⁷

Jenis penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di lokasi penelitian, guna mendapatkan data-data yang mendalam maka peneliti melakukan proses pengumpulan data yang mendalam juga.

1.7.2 Teknik Pengumpulan data

Guna mengumpulkan data yang maksimal dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

¹⁶ Gumilar R. Somantri, “Memahami Metode Kualitatif,” *Makara, Sosial Humaniora* 9, no. 2 (2005), <http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/view/122/118>. Hlm. 60.

¹⁷ Purbayu Budi Santosa, “Lingkup Penelitian Kualitatif Di Ekonomi.Pdf,” *Jurnal Bisnis Strategis* 15, no. 2 (2006). Hlm. 36.

- a. Pertama adalah observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dalam beberapa tahapan, yaitu sebelum melakukan penelitian guna memperkuat permasalahan.
- b. Teknik wawancara, pengumpulan data dengan wawancara merupakan sesuatu yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, karena data yang dikumpulkan dalam wawancara merupakan data primer. Adapun informan wawancara yang dilakukan adalah Kepala Madrasah, bidang kurikulum, wali kelas, yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Selatan. Informan berikutnya adalah imam mukim Pantan Luas dan para siswa yang berasal dari mukim Pantan Luas yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Selatan.
- c. Telaah dokumen. Dokumen-dokumen yang ditelaah merupakan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang bersumber dari sekolah atau madrasah. Dokumen yang dimaksudkan adalah berupa silabus, rencana pembelajaran, serta materi ajar dari para guru Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Selatan.

Berikut tabel di bawah mengenai informan yang dijadikan sebagai sumber utama peneliti:

Tabel 1. Daftar Informan penelitian

NO	NAMA INFORMAN	KETERANGAN
1	NU	Guru Bidang Studi Fiqih
2	As	Guru Bidang Studi Al-Quran/Hadist

3	Yu	Guru Bidang Studi Akidah/Akhlak
4	Su	Guru Bidang Studi SKI
5	YB	Kepala Sekolah
6	Ja	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

1.7.3 Teknik Analisa Data

Setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul melalui dokumentasi, wawancara, maka tahap berikutnya adalah analisis data, yaitu dengan mengolah dan menyusun secara sistimatis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

1.7.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Selatan, Kecamatan Samadua.

¹⁸ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandng: Alfabeta, 2012). Hlm. 200-201.

1.7.5

Waktu Penelitian

Tabel 2. Jadwal Wawancara Informan

No.	Informan	Tanggal Wawancara	Waktu Wawancara	Tempat Wawancara
1	NU	7 April 2025	09.30 s.d 10.40 WIB	Ruang Guru
2	As	8 April 2025	08.30 s.d 08.55 WIB	Ruang Guru
3	Yu	9 April 2025	09.00 s.d 09.20 WIB	Ruang Guru
4	Su	10 April 2025	11.15 s.d 11.40 WIB	Ruang Guru
5	YB	11 April 2025	10.15 s.d 10.35 WIB	Ruang Kepala Sekolah
6	Ja	12 April 2025	10.50 s.d 11.30 WIB	Ruang Guru

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1. Judi Online

Permainan judi, merupakan perbuatan yang sangat dilarang oleh Allah SWT. Dampak negatif dari permainan judi sangat besar, mudharatnya lebih besar dari pada kebaikan. Permainan judi dilarang dalam agama islam, penegasan larangan ini secara tegas di sebutkan dalam Al-qur'am surat Al-maidah ayat 90-91. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung (Al-Mā'idah [5]:90)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُوْنَ

Artinya: Sesungguhnya setan hanya bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui minuman keras dan judi serta (bermaksud) menghalangi kamu dari mengingat Allah dan (melaksanakan) salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?(Al-Mā'idah [5]:91)

Allah SWT juga telah menegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 219, yang menegaskan:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ
مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ
تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar⁶⁴) dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.” Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, “(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir. (Al-Baqarah [2]:219)

Mengutip hadis yang di riwayatkan oleh Ibnu Majah

مَنْ لَعِبَ بِالْأَزْدِ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ

Artinya: Siapa pun yang bermain dadu, maka dia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.” (HR Ibnu Majah)

Mengutip hadis yang di riwayatkan oleh Muslim

وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَ أَقَامِرَكَ فَلْيَتَصَدَّقْ

Artinya: Siapa pun yang mengajak temannya berjudi dengan mengatakan 'Mari berjudi', maka hendaknya dia bersedekah.” (HR Muslim).

2.1.1. Pengertian Judi Online

Judi online dewasa ini merupakan salah satu jenis permainan yang memiliki taruhan dalam bentuk apapun, selama penjudi memiliki waktu luang, benda untuk taruhan, jaringan internet maka dimanapun lokasinya judi online dapat dilakukan,¹⁹ sifat dari judi online ini adalah tipudaya²⁰ khususnya untuk para remaja yang kecanduan judi online ini bisa menghabiskan uang jajan di sekolah dan bahkan menjual laptop,²¹ yang sangat digemari oleh para remaja.²²

¹⁹ Frisnanda Krisna Murti et al., “Faktor Penyebab Maraknya Judi Online Serta Upaya Pencegahannya Di Lingkungan Masyarakat,” *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 5, no. 12 (2024). Hlm. 3.

²⁰ Alfiah Aulia and Hudi Yusuf, “Pengaruh Judi Online Terhadap Lingkungan Kerja,” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2024, 955–61, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>. Hlm. 956.

²¹ Agif Septia Meswari and Matnur Ritonga, “Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 5 (2023). Hlm. 2098.

²² Resky Supratama, Marisa Elsera, and Emmy Solina, “Fenomena Judi Online Higgs Domino Dikalangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di

suatu bentuk permainan yang menggunakan uang atau barang sebagai bahan taruhannya dan kemudian pemenangnya akan ditentukan lewat suatu permainan, seperti permainan kartu, mahjong, undian, dan lainnya melalui media elektronik dengan akses internet sebagai perantaranya.²³

Judi online semakin menarik dimata remaja ataupun orang dewasa disebabkan oleh cara promosi yang menarik dan menggunakan algoritma, sehingga selalu muncul di halaman web dan social media.²⁴ Dari segi dampak, judi online ini memberikan dampak yang sangat negative, terutama pada anak-anak remaja yang kurang pengawasan oleh keluarga.²⁵

2.1.2. Ciri-ciri Perilaku Judi Online

Ada beberapa ciri-ciri atau aspek perilaku perjudian online adalah sebagai berikut: ²⁶

a. Durasi

Kota Tanjungpinang,” *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 5, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.37329/ganaya.v5i3.1933>. Hlm. 298.

²³ Nurdiana, Aisyah, and Nabilah, “Fenomena Judi Online Di Daerah Jakarta Selatan.” Hlm. 106

²⁴ Filipus John Eric Sipayung and Christian Ariel Handoyo, “Dampak Dalam Mempromosikan Iklan Judi Online (Studi Kasus Iklan Judi Online Indonesia) Impact In Promoting Online Gambling Advertising (Case Study Of Indonesian Online Gambling Advertising),” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 3 (2024), <https://jicnusantara.com/index.php/jicn.hlm>. 4549.

²⁵ Natanael Manullang et al., “Strategi Pemulihan Remaja Yang Kecanduan Judi Online,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2024). Hlm. 35-36.

²⁶ Martin, G., & Pear, J. Behavior modification: what it is and how to do it. (New. York: Routledge, 2019)

Durasi mengacu pada lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu perilaku. Durasi menggambarkan lamanya waktu di mana individu terlibat dalam suatu aktivitas tertentu, dari awal hingga akhir tindakan.

b. Frekuensi

Frekuensi mengacu pada seberapa sering suatu perilaku terjadi dalam jangka waktu tertentu. Frekuensi mengukur seberapa sering suatu perilaku terjadi atau dilakukan dalam jangka waktu tertentu, memberikan wawasan tentang pola atau konsistensi perilaku.

c. Intensitas atau Kekuatan

Intensitas, atau kekuatan, mengacu pada tingkat usaha fisik atau energi yang digunakan untuk melakukan suatu perilaku. Ini mencakup sejauh mana individu secara fisik dan emosional terlibat dalam aktivitas tersebut, dilihat dari seberapa kuat atau berat usahanya.

Selain itu, aspek-aspek lain dari perilaku perjudian online adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Situs yang dapat diakses secara terbuka: Artinya, platform perjudian daring dapat diakses langsung oleh siapa saja melalui internet, tanpa batasan geografis atau fisik yang signifikan. Kemudahan akses ini memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam aktivitas perjudian kapan saja dan dari mana saja.

²⁷ Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. Analisis maraknya judi online di Masyarakat. (Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia, 1(1), 2023) 20–27.

- b. Memiliki koneksi internet: Perjudian daring memerlukan koneksi internet yang stabil untuk memungkinkan interaksi langsung dengan situs judi.
- c. Adanya transaksi uang yang menjadi bahan taruhan dalam permainan: Dalam perjudian online, uang digunakan sebagai alat untuk bertaruh dalam permainan. Transaksi keuangan ini termasuk setoran untuk membeli kredit taruhan dan penarikan kemenangan, yang merupakan inti dari aktivitas perjudian.
- d. Kemenangan yang tidak pasti dalam setiap permainan judi: Salah satu karakteristik utama perjudian daring adalah ketidakpastian hasil setiap permainan. Hasil yang acak dan tidak dapat diprediksi menambah unsur risiko dan kegembiraan dalam perjudian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa beberapa aspek yang memengaruhi perilaku berjudi daring antara lain durasi perilaku, yang mengacu pada lamanya waktu yang dihabiskan dalam aktivitas berjudi; frekuensi, yang merupakan seberapa sering seseorang terlibat dalam perjudian; dan intensitas, yang mencerminkan seberapa banyak usaha dan energi yang dikeluarkan selama berjudi. Aspek-aspek tersebut secara kolektif memengaruhi pola dan intensitas perilaku berjudi daring.

2.1.3. Faktor Penyebab Perilaku Judi Online pada Siswa

Berdasarkan observasi awal di lapangan melalui interaksi dengan rekan-rekan pelajar, peneliti menemukan fenomena pelajar yang terlibat langsung dalam permainan judi online. Di sini peneliti mengamati bahwa fenomena judi online sangat mudah mempengaruhi pelajar karena melihat nominal uang yang dikalikan

dalam judi online sangat banyak dan besar walaupun hanya melakukan transaksi 10.000 tetapi bila dikalikan dengan jumlah klub sepak bola yang mereka ambil sebagai taruhan itu akan menjadi besar dan juga berlipat ganda, tentunya menghasilkan banyak uang jika menang.

Tentunya ini merupakan faktor yang mempengaruhi mereka sehingga mereka selalu bermain judi online dan tidak mau ketinggalan dalam setiap acara pertandingan sepak bola, baik liga domestik maupun liga top eropa, sehingga setiap malam mereka kurang tidur karena hanya menunggu pertandingan karena penasaran dengan taruhannya, dan tentunya ini masalah yang tidak bisa dianggap enteng karena akan berdampak pada perilaku menyimpang bagi generasi sekarang.²⁸

Salah satu akibat negatif dari keterlibatan dalam judi online adalah kebiasaan begadang, bahkan sering tidur di pagi hari. Selain itu, kerugian finansial, terutama kehilangan uang, juga menjadi dampak negatif yang timbul akibat terlibat dalam judi online.²⁹

Perjudian online semakin berkembang di kehidupan generasi muda saat ini, Perjudian online ini layaknya sebuah hobi yang terus dilakukan oleh para kaum generasi muda. mulai dari anak-anak hingga dewasa. Mengutip Pratama dkk sebagaimana yang dikutip Kembali oleh M. Yundha Kurniawan, Taufik Siregar dan Sri Hidayani bahwasanya prinsip permainan judi merupakan permainan untung-untungan dengan menggunakan taruhan berupa

²⁸ Zekel Calvin Ginting and Bengkel Ginting, "Faktor Penyebab Meningkatnya Pe'laku Judi Online Pada Pelajar Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Mangga)," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1717.hlm.21>.

²⁹ Hidayah et al., "Menelaah Fenomena Judi Online (Slot) Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Hukum Islam Di Indonesia." Hlm. 5.

uang atau harta benda berharga lainnya dengan tujuan melipat gandakan jumlah taruhan yang dipasang apabila pelaku perjudian tersebut berhasil memenangkan permainan tersebut. Namun sebaliknya apabila pelaku perjudian tersebut gagal memenangkan permainan, maka ia akan menderita kerugian yang cukup besar karena harus kehilangan taruhannya tersebut.³⁰

Mengutip Addinsyah dalam Muhammad Urifianto Ardhan dkk Perjudian online semakin berkembang di kehidupan generasi muda saat ini, Perjudian online ini layaknya sebuah hobi yang terus dilakukan oleh para kaum generasi muda. mulai dari anak-anaksekolah, mahasiswa kampus, hingga pemuda yang sudah bekerja. mereka yang memiliki masalah dalam perekonomian atau bahkan iman yang tidak kuat pasti akan terpengaruhi oleh judi online.berbagai cara dilakukan demi mendapatkan modal untuk berjudi, seperti halnya menggunakan uang kuliah, menggadaikan barang yang dimiliki, berhutang dan bahkan menjual laptop dan motor.

Adapun faktor- faktor yang menyebabkan generasi muda dipengaruhi oleh judi online, yakni: a) Permasalahan Sosial Judi online juga dapat mempengaruhi hubungan sosial Generasi muda. Mereka mungkin lebih tertarik untuk bermain di dunia maya daripada berinteraksi secara langsung dengan teman-teman dan keluarga. Ini dapat mengganggu hubungan sosial mereka. b) Kerugian Keuangan Generasi muda yang terlibat dalam judi online memiliki risiko keuangan yang tinggi. Mereka dapat kehilangan uang dengan cepat jika tidak bermain dengan bijak. Hal ini dapat mengganggu kestabilan keuangan mereka dan masa depan finansial. C. Motif kekayaan Generasi muda mempunyai pemikiran

³⁰ Kurniawan, Siregar, and Hidayani, "Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara)." Hlm. 29

dengan bermain judi mereka bisa menjadi kaya secara instan dengan meninggalkan pekerjaan yang mereka miliki, dengan muncul iklan seperti jika pemain tersebut menyetor 100 ribu maka akan mendapatkan 1jt. bagi para generasi muda yang masih awam mereka akan terpengaruhi oleh iklan tersebut.³¹

Mengutip secara langsung dari Kemajuan teknologi yang cepat membuat perubahan gaya hidup masyarakat. Selain mendorong kemudahan dalam berbagai bidang secara positif, tidak bisa ditampikkan kemudahan ini juga memberikan dampak buruk dalam kehidupan masyarakat, salah satunya kemudahan dalam mengakses internet dan juga bertransaksi menggunakan layanan finansial teknologi membuat perjudian online menyebar dengan begitu cepat. Hal tersebut merupakan hanya salah satu faktor pendorong judi online, berikut faktor-faktor yang mendorong judi online yaitu:³²

Faktor internal dari pelaku judi online:

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi menjadi pendorong utama dalam melakukan judi online, dengan banyaknya permasalahan ekonomi, mulai dari sulitnya mendapatkan pekerjaan, naiknya harga pangan, inflasi, dan juga gaji dibawah rata-rata membuat masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kemudahan juga pengorbanan yang

³¹ Ardhan et al., “Maraknya Judi Online Di Kehidupan Generasi Muda Dan Menurut Pandangan Hukum Yang Berlaku.” Hlm. 3212-3213

³² Septu Haudli Bakhtiar and Azizah Nur Adilah, “Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 1016–26, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10547>.

terbilang kecil dan menghasilkan uang yang cukup besar, hal ini mendorong pelaku berjudi online.

b. Faktor Persepsi Akan Permainan Judi

Pada faktor ini didorong karena pemikiran terhadap kemungkinan memenangkan permainan ini dengan sangat yakin. Pada dasarnya permainan judi online bagi pemula akan diberikan kemenangan agar terus bermain, hal ini membuat orang yang memainkan judi online yakin akan probabilitas kemenangan dan keberuntungannya setiap kali permainan. Dengan keyakinan dan keuntungan yang didapatkan mempengaruhi persepsi pemain bahwa jika tidak menang dipertandingan kali ini, dipertandingan selanjutnya dia akan menang. Hal ini yang membuat pelaku kecanduan dan sulit keluar dari permainan ini.

c. Faktor Kesadaran Hukum Masyarakat belum sadar hukum akan permainan judi online. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui mengenai peraturan judi online dan menganggap bukan sesuatu yang melanggar hukum. Jikapun tau mengenai peraturannya, mereka seakan tidak takut akan hukuman yang diberikan, karena sanksi terhadap pelaku yang hanya bermain judi online tidak berat dan sulit ditemukan buktinya.

Faktor eksternal :

a. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memang memudahkan pelaku untuk mengakses situs judi online. Walaupun sudah banyak situs yang ditutup, tetapi bandar tidak kehabisan akal untuk membuka situs perjudian online dengan berbagai cara agar tidak terdeteksi oleh aparat. Selain itu, perkembangan fintech mulai dari e-wallet hingga mbanking memudahkan pemain judi online untuk bertransaksi judi online. Dengan

adanya perlindungan data transaksi dalam fintech, hal ini ternyata menyulitkan aparat untuk mendapatkan bukti transaksi perjudian online yang dilakukan oleh individu.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh bagaimana individu mengambil keputusan dan berperilaku. Pertemanan atau lingkungan yang banyak melakukan perjudian online, membuat individu terdorong untuk mencoba melakukan perjudian. Maraknya promosi melalui media massa bahkan dipromosikan secara terang-terangan oleh influencer dengan menawarkan keuntungan yang menggiurkan menjadi salah satu permasalahan yang mendorong makin banyaknya transaksi perjudian.

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan seseorang terlibat dalam judi online yaitu:³³

d. Faktor Sosial dan Ekonomi

Bagi masyarakat dengan status sosial dan ekonomi yang rendah perjudian seringkali dianggap sebagai suatu sarana untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Tidaklah mengherankan jika pada masa undian SDSB (Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah) di Indonesia zaman orde baru yang lalu, peminatnya justru lebih banyak dari kalangan masyarakat ekonomi rendah seperti tukang becak, buruh, pengangguran atau pedagang kaki lima lain. Dengan modal yang sangat kecil mereka berharap mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya atau menjadi kaya dalam sekejap tanpa usaha keras. Selain itu kondisi sosial masyarakat yang

³³ Dani Apriyanto, Judi dan macamnya (Bandung: Erlangga, 1999)
Hal.25

menerima perilaku berjudi juga berperan besar terhadap tumbuhnya perilaku tersebut dalam komunitas.

e. Faktor Situasional

Pada faktor ini situasi dapat dijadikan sebagai pemicu perilaku perjudian, hal ini dikarenakan adanya tekanan dari suatu kelompok atau lingkungan untuk ikut serta berpartisipasi pada kegiatan perjudian dan metode-metode pemasaran yang dilakukan oleh pengelola perjudian. Tekanan dari kelompok maupun lingkungan tersebut menjadikan calon penjudi merasa tidak enak untuk menolak sehingga mereka bersedia melakukan tawaran bermain judi. Pengelola perjudian melakukan metode pemasarannya dengan selalu mengekspos para penjudi yang berhasil menang sehingga membentuk kesan kepada calon penjudi bahwa kemenangan pada perjudian itu merupakan suatu hal yang biasa, mudah dan dapat terjadi pada siapa saja yang memainkannya. Peran media massa dapat mengubah setiap peluang menjadi kemenangan atau mengagung-agungkan penjudi untuk mendorong orang juga teribat.

f. Faktor Belajar

Faktor belajar memiliki efek besar terhadap suatu perilaku perjudian terutama pada pemenuhan keinginan untuk terus berjudi. Hal yang telah dipelajari dan memberikan suatu hasil yang menyenangkan akan terus tersimpan dalam pikiran seseorang dan sewaktu-waktu ingin dilakukan kembali sehingga faktor belajar ini disebut dengan Reinforcement Theory.

g. Faktor Presepsi Terhadap Keterampilan

Pengguna judi yang menganggap dirinya sangat terampil dalam beberapa jenis permainan judi akan menganggap suatu keberhasilan atau kemenangan yang diperoleh dalam permainan judi merupakan suatu keterampilan

yang dimilikinya. Mereka menganggap keterampilan tersebut akan membuat mereka dapat mengendalikan berbagai permainan judi untuk mencapaisuatu kemenangan (Illusion of control). Mereka tidak dapat membedakan antara kemenangan, keterampilan dan hanya kebetulan semata. Hal ini dikarenakan mereka menganggap kekalahan dalam perjudian sebagai (hampir menang) sehingga mereka akan memburu kemenangan yang belum mereka capai hingga mendapatkannya.

h. Faktor Media Sosial

Media sosial mereferensikan pada serangkaian aktivitas pada serangkaian aktivitas, praktik, dan perilaku diantara komunitas orang yang berkumpul secara online untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan opini menggunakan media percakapan. Di media sosial banyak sekali platform menggunakan media komunikasi pemasaran yang saat ini banyak digemari masyarakat, salah satu bentuk pemasaran yang terjadi pada penelitian kali ini dalam bentuk iklan-iklan perjudian online dimana iklan tersebut mempromosikan judi online yang memberikan tawaran jumlah kemenangan yang sangat besar. Selain itu promisi yang dilakukan menunjukkan langsung bagaimana cara bermainnya dengan mudah dan tampilan yang dibuat sangat menarik.

2.1.4. Dampak Perilaku Judi Online pada Siswa

Judi oneline merupakan sebuah permainan yang berifakt taruhan yang bermuara pada keuntungna dan kerugian. Hadirnya permainan judi online sebagai perkembangan teknologi yang negatif dibidang elektronik perlu disikapi dari berbagai sudut karena dampaknya

dikembalikan lagi kepada penggunanya.³⁴ Oleh karena itu ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari judi online, diantaranya: ³⁵

a. Dampak Sosial

Judi online di Indonesia telah menimbulkan berbagai dampak sosial yang merugikan. Peningkatan konflik dalam keluarga menjadi salah satu dampak utama, dimana ketegangan sering kali meningkat akibat masalah keuangan dan perilaku adiktif yang ditimbulkan oleh judi online. Hubungan interpersonal yang rusak, baik dalam lingkup keluarga maupun di antara teman dan rekan kerja, juga menjadi masalah serius. Individu yang kecanduan judi online cenderung menarik diri dari lingkungan sosial mereka, yang menyebabkan isolasi sosial dan hilangnya dukungan dari orang-orang terdekat. Dampak sosial ini mengakibatkan berkurangnya kualitas hidup dan rasa kesejahteraan individu, serta memperburuk kesehatan mental mereka.

b. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi dari judi online juga sangat signifikan. Banyak individu yang mengalami penurunan kondisi ekonomi rumah tangga karena uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dihabiskan untuk berjudi. Hutang yang menumpuk

³⁴ Rafiqah, L., & Rasyid, H. The Dampak Judi Online terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. (Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, 20(2), 2003) 282

³⁵ Laras, A., dkk. Analisis Dampak Judi Online di Indonesia. (Concept: Journal of Social Humanities and Education, 3(2), 2024), hlm. 6

dan kebangkrutan pribadi menjadi konsekuensi yang sering terjadi. Selain itu, produktivitas kerja menurun karena waktu dan energi yang dihabiskan untuk berjudi, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan individu. Bagi mereka kekalahan dalam perjudian tidak pernah dihitung sebagai kekalahan tetapi dianggap sebagai "hampir menang", sehingga mereka terus memburu kemenangan yang menurut mereka pasti akan didapatkan.³⁶

c. Dampak Psikologis

Dari sisi psikologis, judi online menimbulkan stres, kecemasan, dan depresi. Gangguan tidur dan berbagai masalah kesehatan mental lainnya juga umum terjadi akibat kecanduan judi. Secara keseluruhan, dampak psikologis ini menurunkan kualitas hidup dan kesejahteraan individu yang terlibat dalam judi online, menegaskan perlunya tindakan pencegahan dan rehabilitasi yang lebih efektif.

2.2. Pendidikan Agama Islam di Madrasah

2.2.1. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

a. Tujuan

Pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang

³⁶ Andika, R. A. V. (2018). Pengaruh Faktor Budaya Dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Produk Kerudung Rabbani Di Kecamatan Jombang) (Doctoral dissertation, STIE PGRI DEWANTARA).

agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan agama Islam juga mempunyai tujuan pembentukan kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam.³⁷

Tujuan pendidikan Islam haruslah diarahkan pada pencapaian tujuan akhir tersebut, yaitu membentuk insan yang senantiasa berhamba kepada Allah, dalam semua aspek kehidupannya. Tujuan pendidikan agama Islam juga dapat dirumuskan sebagaimana berikut:³⁸

- 1) Untuk mempelajari secara mendalam tentang apa sebenarnya (hakekat) agama Islam itu, dan bagaimana posisi serta hubungannya dengan agama-agama lain dalam kehidupan budaya manusia.
- 2) Untuk mempelajari secara mendalam pokok-pokok isi ajaran agama yang asli, bagaimana penjabaran Islam sepanjang sejarahnya.
- 3) Untuk mempelajari secara mendalam sumber ajaran agama Islam yang tetap abadi dan dinamis, bagaimana aktualisasinya sepanjang sejarahnya.
- 4) Untuk mempelajari secara mendalam prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar ajaran

³⁷ Irpan Abd. Gafar & Muhammad Jamil, Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 37.

³⁸ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 19.

agama Islam, dan bagaimana realisasinya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengontrol perkembangan budaya dan peradaban manusia pada zaman modern ini.

b. Fungsi

Fungsi Pendidikan Agama Islam Untuk sekolah atau madrasah yaitu:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya orang lain yang dapat membahayakan dirinya

dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.³⁹

- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system dan fungsional.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁴⁰

Dari uraian diatas bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik. Sekolah mengembangkan apa yang telah di pahami oleh peserta didik tentang ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam berusaha untuk menjalankan segala hal-hal yang diperintahkan dan menjauhi hal-hal yang negative dari kehidupan sehari-hari.

2.2.2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Secara mendasar dalam pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islami (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai

³⁹ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.,15-16.

⁴⁰ Ibid.,15-16

Islam), sikap hidup Islami, yang di manifestasikan dalam keterampilan di kehidupan sehari-hari.

Secara rinci peran guru pendidikan agama Islam menurut Zuhairini, peran guru Pendidikan Agama Islam antara lain:⁴¹

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
- 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- 3) Mendidik anak agar taat dalam menjalankan ibadah
- 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia

Sedangkan dalam peraturan Menteri Agama dijelaskan bahwa peran atau tugas guru pendidikan agama Islam sebagaimana dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 tentang “pengelolaan pendidikan agama pada sekolah, dalam pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa guru pendidikan agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.” Peran guru pendidikan agama Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar memahami (knowing), terampil melaksanakan (doing) dan mengamalkan (being) agama Islam melalui kegiatan pendidikan.⁴² Dari ketiga aspek tersebut “aspek being (beragama atau menjalani hidup atas dasar ajaran dan nilai-nilai Islam) yang menjadikan tujuan utama pendidikan agama Islam di Sekolah.

⁴¹ Zuhairini, dkk, Metode Khusus Pendidikan Agama (Jakarta : Usaha Nasional, 2004), h. 55.

⁴² Ahmad Tafsir, Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Bandung: Maestro,2008), h.30

Dalam artian, yang paling pokok dari proses pendidikan agama Islam di sekolah bukan tujuan untuk menjadikan manusia yang menguasai ilmu pengetahuan agama Islam, ahli agama, atau pandai dan terampil melaksanakan, akan tetapi tujuannya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran agama Islam itu dalam kehidupan nyata kepada peserta didik, yang menyatu dalam kepribadiannya sehari-hari. Dengan kata lain bahwa pendidikan agama menghendaki perwujudan insan yang beragama/religius.

2.3. Peran Guru dalam Pencegahan Perilaku Judi Online

Guru merupakan pihak yang sangat penting dalam pencegahan perilaku judi online pada diri peserta didik. Guru berupaya menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada diri peserta didik agar dapat berperilaku yang diterima di lingkungan masyarakat dan terhindar dari perilaku menyimpang, salah satunya ialah terhindar dari perilaku judi online. Di sekolah pada dasarnya setiap personil sekolah mulai dari kepala sekolah dan personil sekolah lainnya senantiasa bersama-sama mencegah peserta didik terhindar dari judi online. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat peraturan atau ketentuan yang membuat siswa menjadi takut dan jera untuk melakukan judi online.

Tidak terlepas dari peran guru PAI yang mana dengan materi yang diajarkannya berupaya menanamkan nilai-nilai agama pada diri peserta didik agar dapat berperilaku sesuai dengan ketentuan Allah yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist. Agar pemahaman yang diperoleh di sekolah tersebut dapat dijadikan landasan dalam berperilaku dan mengontrol diri agar terhindar dari perilaku yang melanggar norma dan aturan yang berlaku di lingkungan Masyarakat.

2.3.1 Sebagai Edukator

Guru memiliki peran yang sangat vital dalam dunia pendidikan. Tidak hanya sebagai pengajar, guru juga berfungsi sebagai edukator yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik secara menyeluruh. Sebagai edukator, guru menjadi sosok yang membimbing, menginspirasi, dan memotivasi siswa agar mampu mencapai potensi terbaik mereka.

Peran utama guru sebagai edukator adalah menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang efektif dan mudah dipahami. Namun, tugas guru tidak berhenti di situ. Guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Dalam proses ini, guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

Selain aspek akademis, guru sebagai edukator juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan rasa hormat terhadap sesama. Melalui interaksi sehari-hari, guru membentuk sikap dan perilaku positif yang akan menjadi bekal penting bagi siswa dalam kehidupan di masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan peserta didik, guru sebagai edukator juga dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya. Guru harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, metode pembelajaran terbaru, dan teknologi pendidikan agar dapat memberikan pengajaran yang relevan dan berkualitas.

Dengan peran yang begitu luas dan penting, guru sebagai edukator memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.⁴³

Guru sebagai salah satu unsur utama dalam pendidikan, memiliki segi-segi tertentu yang menarik untuk dikaji, sebab memungkinkan dapat diperoleh seperangkat pengetahuan yang bersifat teoritis tentang guru, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengannya sebagai pendidik, sebenarnya tidak hanya bermanfaat secara internal terhadap guru itu sendiri, tetapi juga dipahami dapat berguna secara eksternal terhadap mereka yang hidup dan bekerja selain guru, termasuk pihak pengelola lembaga-lembaga pendidikan yang telah dan akan merekrut atau mengangkat guru sebagai tenaga pendidik.⁴⁴

⁴³ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. Volume 4, Nomor 1, Maret 2020 *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, hlm. 42

⁴⁴ Muh.Akib D, “*Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik*”. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 19, Nomor 1, Juni 2021. Hlm. 77.

2.3.2 Sebagai Administrator

Sebagai *administrator*, mereka menangani administrasi sekolah, termasuk mengisi buku presensi dan rapor, Sebagai seorang administrator, guru memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai tugas administratif di sekolah. Ini mencakup mengisi buku presensi siswa, daftar nilai, dan buku rapor, serta mengelola administrasi terkait kurikulum dan penilaian. Selain itu, guru juga sebaiknya memiliki rencana pengajaran, program semester, dan program tahunan untuk memandu proses pembelajaran. Salah satu tugas penting adalah menyampaikan laporan pendidikan atau rapor kepada orang tua siswa dan masyarakat, memberikan informasi tentang perkembangan akademis dan perilaku siswa. Semua tugas administratif ini penting untuk memastikan kelancaran operasional sekolah dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁴⁵

2.3.3 Sebagai Supervisor

Seorang supervisor harus profesional dan akan lebih baik jika ia memiliki jabatan yang lebih tinggi atau lebih berwibawa diantara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya seperti kepala sekolah.⁴⁶ Mengutip Purwanto dalam Fakhriah, *supervise* berarti melihat, menilik dan mengawasi dari atas atau sekaligus menunjukkan bahwa orang yang melaksanakan supervisi berada lebih tinggi dari orang yang dilihat, ditilik dan diawasi, Sedangkan secara semantik,

45 Dian Suci Oktafiami dan Miftahir Rizqa.”*Peran Guru Sebagai Administrator di Sekolah*” Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol. 2, No. 3 Agustus 2024 Hlm. 135-139

46 Syifa Faujiah, Syaifuddin Syaifuddin, and Syahraini Tambak, “Fungsi Dan Urgensi Supervisi Pendidikan,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1367>. hlm. 1243.

supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁴⁷

2.3.4 Sebagai Inovator

Inovator adalah pembaharu. Sebagai inovator guru harus mampu menginovasi atau memperbaharui segala yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa. Pembaharuan di sini dapat diamati saat pengajaran, guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran bahasa dengan berbagai teknik. Ada teknik permainan bahasa dua puluh pertanyaan yang membuat kelas hidup dan siswa bersemangat dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya dalam menyusun teks hasil observasi. Selain itu, teknik observasi dengan mengamati lingkungan sekitar sebagai objek tulisan otentik yang menambah pengetahuan siswa secara nyata tentang kondisi yang ada di sekitarnya. Misalnya, objek sampah bukan hanya dipandang dari sisi tulisan observasi tentang keberadaan sampah di lingkungan mereka tetapi juga mereka dapat menjadi siswa yang kreatif dengan mencari solusi mengenai pengelolaan sampah sehingga menjadikan lingkungan asri.⁴⁸

2.3.5 Sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator, dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat

⁴⁷ Fakhriah, "Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 280–87, <https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i3.1597>, hlm. 282.

⁴⁸ Izhar "Peranan Guru dan dalam Pembelajaran Berkarakter di Era Revolusi Industri 4.0". SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2019 ISSN 2686-6404, 2019.Hlm. 1099

penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar, sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Diantaranya dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam belajar, memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, berikan penilaian, berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, dan ciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa dan guru. Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam proses pembelajaran, membangkitkan minat, mengarahkan siswa-siswi untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan yang mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan pada diri seseorang. Dalam hal ini guru menciptakan kondisi tertentu agar siswa-siswi selalu butuh dan ingin terus belajar.⁴⁹

2.3.6 Sebagai Konselor

Peran guru sebagai konselor harus bertindak dan berperan sebagai sahabat kepercayaan siswa, tempat untuk mencurahkan kepentingan apa yang dipikirkan dan dirasakan siswa. Guru sebagai konselor adalah kawan pengiring, petunjuk jalan, pemberi informasi, pembangunan kekuatan, dan pembina perilaku positif yang dikehendaki sehingga siapa pun yang berhubungan dengan bimbingan dan

⁴⁹ Amiruddin Abdullah1 danZulfan Fahmi, “ Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Si swa VOLUME: 11 NOMOR: 1 TAHUN 2022, hlm. 37-38

konseling akan memperoleh suasana sejuk dan memberi harapan

2.3.7 Sebagai Fasilitator

Peranan guru sebagai fasilitator sangat penting yakni, guru harus mampu membimbing siswa dalam hal pedagogis, seperti mampu menjelaskan atau menyampaikan materi pada siswa, lalu memfasilitasi psikologis siswa di kelas maupun luar kelas, dimana siswa yang mempunyai masalah atau tentang hal ketenangan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan kejiwaan siswa tersebut dan terakhir guru mampu memfasilitasi siswa dalam hal kognitif siswa yakni guru harus mampu membuat siswa mudah dalam berfikir atau penalaran ketika proses pembelajaran.⁵⁰

Dalam proses pembelajaran peran guru sebagai fasilitator sangatlah penting, baik diluar kelas maupun didalam kelas. Sebagai guru wajib mengetahui kelebihan dan kekurangan siswanya dalam memberikan ilmu pengetahuan. Di samping itu, masalah pendidikan dipengaruhi oleh peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, bahkan masyarakat sekitar sekalipun. Seberapa besar komponen-komponen tersebut sangat bergantung pada besarnya dukungan yang diberikan oleh komponen belajar itu, kurangnya sarana dan prasarana dalam pendidikan juga mempengaruhi jalannya proses belajar sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Terkait dengan sikap dan peran guru sebagai fasilitator, terdapat indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan guru sebagai fasilitator itu berupa : guru harus menyediakan seluruh perangkat pembelajaran, menyediakan fasilitas pembelajaran, bertindak

⁵⁰ Sulistriani, Joko Santoso, dan Srikandi Octaviani, “Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar” *Journal of Elementary School Education* Vol. 1, No. 2, 2021. Hlm. 58

sebagai mitra bukan atasan, dan tidak bertindak sewenang-wenang.⁵¹



⁵¹ Utari Ratna Bintari, Jakiatin Nisa dan Tri Harjawati, Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Di Smpn 1 Balaraja. TT

BAB III

FAKTOR-FAKTOR DAN PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH JUDI ONLINE PADA PESERTA DIDIK DI MTs N 1 ACEH SELATAN

3.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Neeri 1 Aceh Selatan. Pemilihan lokasi ini karena peneliti melihat secara langsung gejala sosial yang terjadi pada peserta didik madrasah tersebut. Adapun gejala sosial yang dimaksud adalah semakin parahnya peserta didik yang bermain judi online. Peserta didik ini bermain judi online tidak hanya di warung kopi, tetapi juga dilingkungan rumah ibadah seperti masjid, Meunasah dan Surau.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Selatan bermula dari Sekolah Rakyat yang didirikan pada Tahun 1935. Sekian lama berstatus Sekolah Rakyat, kemudian berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs), pada Tahun 1959 masih berstatus Swasta. Pada Tanggal 1 Agustus 1968 Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Samadua, Kemudian berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 670 Tahun 2016 Tanggal 17 November 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Aceh maka berubahlah Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Samadua menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Selatan yang Beralamat di Jln.Tapaktuan-Meulaboh Desa Jilatang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.⁵²

⁵²<https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=121111010001&provinsi=11&kota=1101&status=&akreditasi=&kategori=bos>. Di akses pada tanggal 13 juni 2025

Table 3. Profil MTs N 1 Aceh Selatan

No	Jumlah siswa	Jumlah rombel	Jumlah siswa berkebutuhan khusus
1	366	12	4

3.2. Hasil Penelitian

3.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Peserta Didik Terlibat Perilaku Judi Online di MTs N 1 Aceh Selatan

Hasil dari wawancara informan pada sebelumnya, para informan tersebut memiliki strategi yang berbeda-beda dalam memberikan pencegahan pada perilaku judi online, dari kepala sekolah hingga guru matapelajaran PAI.

Wawancara dengan kepala sekolah berinisial YB, YB menyampaikan strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencegah siswa agar tidak berperilaku judi online yaitu.

“(1) Pencegahan lewat Pelajaran Agama; (2) Pencegahan hukum adat dan budaya; (3) Pencegahan lewat hukum Negara; dan (4) Membacakan janji siswa terkait judi online saat apel pagi senin.”⁵³

Wawancara dengan wakil kepala sekolah berinisial Ja, Ja juga menyampaikan strategi dalam pencegahan judi online yaitu

“(1) memberikan informasi kepada orang tua siswa agar selalu mengawasi keberadaan anak di rumah; (2) setiap guru agar dapat mewanti-wanti keberadaan siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah; (3) Menjelaskan kepada

⁵³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 12 April 2025

siswa bahwa efek judi online mengakibatkan seseorang jatuh kepada gangguan jiwa; (4) Menjelaskan kepada siswa bahwa orang yang melakukan judi online kenak sangsi hukum; (5) Selalu memberikan informasi kepada siswa bahwa judi online akan merugikan diri sendiri; (6) Jika kedatangan siswa kasus judi online akan ditangani langsung oleh guru BK.”⁵⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru matapelajaran fiqih yang berinisial NU, Nu berasumsi bahwa pelajaran PAI sangat berpengaruh dan memiliki keterkaitan yang kuat pada perubahan sosial dalam masyarakat, karena banyak siswa MTsN muncul keinginan yang kuat dalam belajar agama. Pelajaran PAI juga berpengaruh pada kemajuan teknologi, dalam hal itu Materi PAI yang diajarkan oleh NU tentang akhlak dalam menggunakan Tehnologi adalah untuk mengolah alam secara baik , tidak berbuat dengan hal yang negatif yang memunculkan bencana dalam diri. Maka dari itu NU memiliki strategi untuk memberi pencegahan dalam game judi online yaitu.

“(1) Untuk mencegah para siswa tidak terlibat dalam permainan judi online, dalam hal ini sangat penting dilakukan pembinaan mental , agar siswa menjauhkan diri dari judi online; (2) Peran guru Pelajaran PAI untuk mencegah agar siswa menjauhi judi online, guru Pelajaran PAI Sangat berperan dalam mencegah permainan judi online, dengan alasan semua Pelajaran berisi materi tentang pencegahan yang mungkar, dengan cara memberi nasehat, memberi contoh dalam bentuk media; (3) Memberi dampak dan pengaruh buruk terhadap orang yang berperilaku judi online dalam bentuk RPP, agar siswa melihat betapa bahayanya dari judi online tersebut, pada setiap KD Dan Indikator harus disesuaikan dengan

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 11 April 2025

Materi pokok yang akan disampaikan terkait dengan judi online; (4) Akan meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan agar siswa sedikit lupa pada game judi online”⁵⁵

Wawancara dengan guru Al-Quran Hadist berinisial As, menurut As, ada beberapa strategi dalam mencegah judi online yaitu:

“(1) Dengan menunjukan dalil Al-Qur’an tentang larangan keras dalam permainan judi sebagai mana yang terdapat dalam Al-Maidah ayat : 90-91; (2) Dengan menunjukan contoh bahwa orang yang gemar bermain judi online akan merugikan diri sendiri; (3) Memberi contoh dalam bentuk RPP, agar siswa bisa melihat dengan jelas; (4) Jika terdapat kasus siswa yang bermain game judi online sekolah akan bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu; (5) Akan ada kolaborasi antar guru untuk meningkatkan metoda ajar dalam penyampaian bahaya judi online terhadap siswa.”⁵⁶

Wawancara dengan guru matapelajaran Akidah/Akhlak, yang berinisial Yu. Yu memiliki strategi dalam mencegah dalam perilaku judi online yaitu:

“(1) menjelaskan kepada siswa bahwa judi online merupakan budaya jahiliyah; (2) menjelaskan kepada siswa bahwa judi online memberikan harapan yang tidak jelas; (3) Memberi contoh dampak bahaya jika bermain game judi online dalam bentuk media sosial.”⁵⁷

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 9 April 2025

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Aal-qur’an dan Hadist MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 8 April 2025

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Akhlak MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 9 April 2025

Selanjutnya wawancara dengan guru SKI yang berinisial Su, Su sendiri memiliki strategi dalam pencegahan judi online, agar siswa yang ia bina di sekolah tersebut tidak terpengaruh dan terjerat dalam perilaku judi online yaitu:

“(1) Menjelaskan kepada siswa bahwa judi online dapat merugikan diri sendiri; (2) Menjelaskan kepada siswa bahwa judi online budaya zaman jahiliyah; (3) menjelaskan dan memakai metode tertentu untuk menyampaikan jika memiliki perilaku game judi online maka akan mendapatkan hukuman berat; (4) Menceritakan sejarah-sejarah islam yang berkaitan dengan judi, tetapi menggunakan media dan metode tertentu sesuai dengan kemampuan siswa; dan (5) memberi contoh dalam bentuk media, RPP dsb”⁵⁸

3.2.2 Peran Guru PAI dalam Mencegah Keterlibatan Peserta Didik Dalam Perilaku Judi Online di MTs N 1 Aceh Selatan

Melihat pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat dipahami bahwa peran matapelajaran PAI ini sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak siswa agar tidak memiliki perilaku untuk bermain judi online, dalam hal itu peneliti dapat jawaban dari beberapa guru di MTsN 1 Aceh selatan, yakni sebagai berikut.

NU ini adalah salah satu guru yang memiliki jabatan sebagai guru bidang studi fiqih, fiqih adalah salah satu matapelajaran PAI, sudah delapan tahun menjabat sebagai guru Fiqih di sekolah MTsN 1 Aceh Selatan, ia menjelaskan bahwa Perubahan yang terjadi selama saya memegang Pelajaran PAI

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi SKI MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 10 April 2025

adalah telah banyak siswa MTsN timbul keinginannya untuk belajar Pelajaran agama.

NU menjelaskan bahwa:

“menurut pantauan saya mungkin ada sebahagian kecil dari siswa MTsN yang ingin coba-coba dalam permainan judi online, dengan alasan bahwa setiap anak sudah memiliki Hp Android sedikit tidaknya mereka sudah tahu cara bermain judi online, Untuk mencegah para siswa tidak terlibat dalam permainan judi online, dalam hal ini sangat penting dilakukan pembinaan mental , agar siswa menjauhkan diri dari judi online. Peran guru Pelajaran PAI Sangat berpengaruh dalam mencegah permainan judi online, dengan alasan semua Pelajaran berisi materi tentang pencegahan yang mungkar.”⁵⁹

Melihat jawaban yang dipaparkan oleh NU sebagai salah satu pemegang matapelajaran PAI memahami dan sangat mendukung untuk tidak membiarkan siswanya terpengaruh dalam berperilaku dan bermain game judi online.

Menurut NU pengaruh matapelajaran PAI ini dengan siswa yang bermain judi online ada kaitanya di dalam al-quran, dalam hal ini peneliti melihat dari jawabannya sebagai berikut.

“Keterkaitan antara mata Pelajaran PAI dalam mencegah agar siswa tidak terlibat dalam permainan judi online sangat erat hubungan dengan Hadis Nabi tentang kemungkaran yang ter pada sa'at ini yang mana bunyi hadis itu yang artinya : Bila kamu melihat suatu kemungkaran hendaklah kamu cegah dengan tanganmu(kekuasaan) jika kamu tidak mampu hendaklah kamu cegah dengan lisan mu (nasehat) jika kamu tidak mampu hendaklah kamu cegah dengan hatimu(menjauhi)

⁵⁹ Hasil wawancara dengan guru Bidang Studi Fikih MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 7 April 2025

itulah selemah-lemahnya iman, (H.R.Muslim ; hal 49)”.⁶⁰

Menurut NU cara memanfaatkan teknologi dalam PAI yaitu mendorong siswa mengenal islam, seperti jawabannya yaitu.

“Cara menyampaikan pesan melalui Pelajaran PAI (fiqih) untuk memanfaatkan Tehnologi ada lah dengan cara memberikan informasi kepada siswa bahwa islam sangat mendorong kepada manusia untuk memanfaatkan Tehnologi dalam meneliti alam jagad ray aini”

NU beranggapan menggunakan teknologi yang baik tergantung bagaimana siswa mengolahnya, seperti yang ia sampaikan di dalam wawancara yaitu

“Materi PAI yang saya ajarkan tentang akhlak dalam menggunakan Tehnologi adalah untuk mengolah alam secara baik , tidak berbuat dengan hal yang negatif yang membuat bencana.”⁶¹

Tidak hanya itu NU juga menjelaskan bahwa RPP juga sangat mendukung dalam hal ini, yaitu:

“RPP yang saya susun agar tersentuh kepada siswa bahaya dari judi online, pada setiap KD Dan Indikator harus disesuaikan dengan Materi pokok yang akan disampaikan.”

As sebagai guru PAI yang mengampu mata pelajaran Al-quran/Hadist, sudah menjabat selama 12 tahun di sekolah MTsN 1 Aceh Selatan. As menyampaikan perubahan selama ia

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru Bidang Studi Fikih MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 7 April 2025

⁶¹ Ibid.

mengajar yaitu:

“Perubahan yang terjadi selama saya memegang Pelajaran PAI telah banyak siswa yang ber Prestasi baik dari segi hafalan maupun dari segi perlombaan.”⁶²

Dari jabaran di atas, peningkatan karakter dan pendidikan siswa semakin baik, dalam hal ini pelajaran sangat berpengaruh dan berperan penting pada perubahan sosial, peneliti menyimpulkan dalam jawaban As yaitu:

“Pelajaran PAI sangat berpengaruh pada perubahan sosial dalam Masyarakat sebab ada Nilai plus yang dapat mempengaruhi masyarakat ,sehingga timbul niat nya untuk menye Kolahkan anak untuk belajar ke MTsN 1 Aceh Selatan. Perubahan pada Pelajaran PAI sangat berpengaruh kepada kemajuan Tehnologi,sebagaimana Yang terdapat dalam surat Ar-Rahman ayat 33, yang artinya : Wahai golongan jin dan manusia jika kamu sanggup melintasi langit dan maka tembusi lah Sekali-kali kamu tak mampu untuk menembusnya kecuali dengan ilmu pengetahuan (Tehnologi).”⁶³

As menyampaikan asumsi dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat wawancara yaitu

“Pandangan saya sebagai guru Al-Qur'an /Hadis dalam memanfa'atkan Tehnologi sangat besar Ssekali manfa'atnya terhadap kegiatan belajar mengajar, disamping untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan juga bermanfa'at untuk guru”.⁶⁴

⁶² Ibid,

⁶³ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Al-Quran/Hadist MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 8 April 2025

⁶⁴ Ibid.

Berbeda dengan NU, As sangat mendukung dalam memanfaatkan teknologi jika digunakan dalam hal yang sangat berguna bagi pendidikan. Walau demikian menurut As tidak ada siswa yang berperilaku memainkan judi online seperti yang dijabarkan dalam jawaban sebagai berikut...

*“Sejauh pengamatan saya tentang para siswa terlibat dalam permainan judi online, bahwa belum ada siswa MTsN yang terjebak dalam permainan judi online. Untuk mencegah para siswa agar tidak terlibat dalam permainan judi online adalah dengan cara : a.dengan menunjukan dalil Al-Qur'an tentang larangan keras dalam permainan judi sebagai mana yang terdapat dalam Al-Maidah ayat : 90-91. b.dengan menunjukan contoh bahwa orang yang gemar bermain judi online akan merugikan diri sendiri”.*⁶⁵

Menurut As walaupun siswa belum terpengaruh dengan game judi online, tetapi diberikan arahan dalam pencegahan berperilaku memainkan judi online, Karena menurut As matapelajaran PAI ini sangat berkaitan dengan pencegahan judi online, hal ini peneliti simpulkan dalam jawaban As sebagai berikut.

“Keterkaitan antara mata Pelajaran PAI dalam pencegahan judi online agar anak tidak terlibat dalam permainan Judi online,menjelaskan kepada siswa bahwa judi online adalah sesuatu perbuatan yang mungkar, maka cara pencegahannya ada tiga acara (menurut Hadis Nabi) yang artinya : jika kamu melihat sesuatu kemungkaran maka hendaklah kamu cegah dengan tangan mu, jika kamu tak mampu hendaklah kamu cegah dengan lisanmu,jika kamu tidak mampu hendaklah kamu

⁶⁵ Ibid.

*cegah dengan hatimu itulah selemah-lemahnya iman”.*⁶⁶

Informan yang ke tiga yaitu Yu yang mengampu matapelajaran Aqidah/Akhlak, menurutnya bidang studi Pai berpengaruh terhadap sosial dan masyarakat, peneliti menyimpulkan ini dari jawaban yang Yu sampaikan saat wawancara, yaitu:

“Perubahan yang terjadi dalam sosial dan Masyarakat Adalah setiap tahun ajaran minat Masyarakat terhadap MTsN selalu meningkat dengan alasannya bahwa mutu Pendidikan MTsN”. Yu selalu mensupport siswanya dengan memberi contoh terkait gunakan teknologi dalam hal baik, dalam teknologi banyak hal positif yang temukan, peneliti menyimpulkan dari jawaban Yu yaitu” “saya selalu menyampaikan kepada siswa gunakanlah Tehnologi ini sesuai dengan Tempat dan waktu,jangan digunakan kepada hal yang sifatnya negatif”. “Materi yang saya sampaikan tentang akhlak dalam menggunakan Tehnologi hendaknya Hati-hati dalam menggunakan Tehnologi , gunakan Tehnologi itu sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan”

Menurut Yu siswa MTsN 1 aceh selatan tidak terlibat dalam hal perilaku judi online , hal ini disampaikan dalam jawaban saat diwawancara yaitu:

*“Sejauh pengetahuan saya tentang para siswa terlibat dalam permainan judi online belum ada ,kemungkinan ada berdasarkan gejala sosial, sebab pengaruh judi online ini telah men jamur di seluruh lapisan Masyarakat baik anak, remaja maupun orang dewasa”.*⁶⁷

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Akidah/Akhlak MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 9 April 2025

Tetapi, Yu tidak hanya itu, ia juga memberi asumsi dalam pencegahan agar siswa tidak sampai ketahap judi online tersebut, yu mengutarakan bahwa:

“Untuk mencegah para siswa agar tidak terlibat dalam permainan judi online sangat perlu Pembinaan mental siswa seperti : Pada setiap hari senin dibacakan tata tertib dan janji siswa dan setiap sebulan sekali Razia siswa barang kali ada terdapat hal-hal yang melanggar per aturan sekolah”. Serta menjelaskan kepada siswa bahwa judi online merupakan budaya jahiliyah dan menjelaskan kepada siswa bahwa judi online memberikan harapan yang tidak jelas”

Menurut Yu pelajaran PAI sangat berkaitan dalam pencegahan judi online yang Yu menyampaikan dalam jawaban yaitu

“Keterkaitan antara Pelajaran PAI dengan pencegahan judi online sangat berhubungan Sekali sebaab judi online adalah salah satu bentuk perbuatan yang mungkar maka cara Pencegahannya melalui tiga hal sebagaimana Hadis Nabi yang artinya : Jika kamu melihat suatu kemungkaran maka hendaklah kamu cegah dengan tanganmu Jika kamu tidak mampu maka hendaklah kamu cegah dengan lisanmu jika kamu tidak mampu hendaklah kamu cegah dengan hatimu,itu adalah selemah-lemah iman”.⁶⁸

Selain tiga informan di atas, ada Su yang mengampu matapelajaran bidang studi SKI, Su sudah 24 tahun menjabat sebagai guru SKI di MTSN 1 Aceh Selatan.

Menurut Su selama mengajar di sekolah tersebut,

⁶⁸ Ibid.

semakin banyak peningkatan perubahan kearah yang lebih bagus, tetapi beberapa tahun terakhir, siswa sudah banyak terpengaruh dalam hal buruk, Su menyampaikan dalam jawaban wawancara sebagai berikut:

“Perubahan yang terjadi selama saya memegang Pelajaran SKI dalam beberapa tahun ini ada beberapa budaya yang kurang baik terpengaruh oleh siswa , para siswa sudah berani cabut dalam jam mengajar. Perubahan yang terjadi pada Pelajaran PAI dalam menyingkapi perubahan sosial dalam masyarakat kalau dulu nampak perbedaan siswa yang mampu dengan siswa yang tidak kalau sekarang tidak nampak lagi mana yang mampu mana yang tidak mampu”.

Berbeda dengan informan di atas, menurut Su ada cara penyampaian dalam memanfaatkan teknologi, Su mengutarakan yaitu

*“Cara menyampaikan pesan melalui Pelajaran PAI(SKI) untuk memanfa’atkan Tehnologi yaitu a.menjelaskan kepada siswa bahwa Tehnologi termasuk budaya manusia b.menjelaskan kepada siswa bahwa islam sangat mendukung perkembangan Tehnologi. c.menjelaskan kepada siswa Islam tidak boleh berfikir sempit. Materi yang saya sampaikan tentang akhlak dalam menggunakan Tehnologi yaitu mem Kenalkan kepada siswa bahwa menggunakan alat tehnologi tidak boleh bertentangan dengan Akhlak , sebab didalam nya juga terdapat hal-hal yang yang merusak aqal pikiran”.*⁶⁹

Selain penyampaian ada juga cara mencegahnya, Su menyampaikan dalam jawaban wawancara yaitu

⁶⁹ Ibid.

*“untuk mencegah para siswa tidak terlibat dalam permainan judi online antara lain dengan Cara : a.menjelaskan kepada siswa bahwa judi online dapat merugikan diri sendiri b.menjelaskan kepada siswa bahwa judi online budaya zaman jahiliyah. peranan Pelajaran PAI untuk mencegah agar siswa tidak terlibat dalam permainan judi Sangat berpengaruh sekali,sebab tujuan pembelajaran PAI merubah sikap siswa dari hal-hal perilaku yang tidak baik”.*⁷⁰

Peneliti juga memberikan pertanyaan keterkaitan antara pelajaran PAI dengan pencegahan judi online. Su mengutarakan jawabannya sebagai berikut.

“Keterkaitan antara Pelajaran PAI dengan pencegahan judi online sangat erat hubungannya Sebab didalam indikator pada kode 1.5.2. peserta didik mampu menunjukan perilaku minum an keras dan judi adalah larangan agama dengan benar”.

YB adalah kepala sekolah yang akan memberi jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan pada wawancara sebelumnya. Seorang kepala sekolah sudah melakukan tugasnya dengan baik hingga saat itu kasus judi online tidak ditemukan di sekolah tersebut, YB menyampaikan jawabannya sebagai berikut:

“Sepengetahuan saya selaku menjalankan sebagai tugas kepala sekolah belum ada kasus Tentang judi online yang melibatkan siswa MTsN 1 Aceh Selatan,mungkin ada isu - isu Dari pihak yang lain yang menjelek-jelekan siswa MTsN 1 Aceh Selatan ,mungkin saja dalam persaingan

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi SKI MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 10 April 2025

*Pendidikan”.*⁷¹

Tidak hanya itu YB juga mengadakan kerja sama dengan guru dan orangtua siswa, seperti yang disampaikan dalam jawaban yaitu:

*“Pihak Sekolah selalu mengadakan kerja sama dengan orang tua siswa mengenai bahaya Judi online ,bahwa judi online akanberdampak pada gangguan mental dan akan terjadi Kekerasan baik dalam rumah tangga maupun dalam Masyarakat”.*⁷²

Karena sekolah juga memiliki kebijakan dalam pencegahan judi online, seperti yang disampaikan oleh YB yaitu:

“Bahwa kebijakan pihak sekolah dalam pencegahan judi online mengambil Langkah : a.Selalu memberikan informasi kepada siswa bahwa judi online akan merugikan diri sendiri dan akanmerugikan Masyarakat. b.Bila ada kasus judi online yang terjadi maka langsung ditangani oleh guru BP/BK”.

Menurut YB, mereka memiliki kebijakan khusus dalam memberi pencegahan terkait game judi online, seperti yang disampaikan oleh YB yaitu:

*“Kebijakan khusus yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah membina mental siswa Yang dilaksanakan pada setiap hari senin”.*⁷³

⁷¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 11 April 2025

⁷² Ibid.

⁷³ Ibid.

Selain wawancara kepala sekolah ada juga wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum berinisial Ja yang memiliki upaya-upaya dalam pencegahan judi online terkait siswa-siswa yang dibina sebagaimana yang Ja sampaikan dalam wawancara yaitu:

*“Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencegah para siswa tidak terlibat dalam permainan judi online dengan cara : a.memberikan informasi kepada orang tua siswa agar selalu mengawasi keberadaan anak di rumah. b.setiap guru agar dapat mewanti-wanti keberadaan siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah”.*⁷⁴

Sama dengan YB, pihak sekolah memiliki komunikasi dengan orangtua siswa, seperti jawaban Ja yaitu

“Pihak sekolah selalu melakukan komunikasi dengan orangtua siswa tentang bahaya judi Online, setiap orang tua harus mengawasi keadaan anak terutama dalam menggunakan Hp.

Peneliti menyimpulkan bahwasanya Ja memiliki kebijakan dalam pencegahan dalam judi online seperti yang ia sampaikan dalam wawancara yaitu

*“Kebijakan yang diambil oleh pihak sekolah dalam pencegahan judi online adalah a.menjelaskan kepada siswa bahwa judi online adalah perbuatan syaitan b.menjelaskan kepada siswa bahwa judi online merupakan budaya dari jahiliyah c.bila ada siswa terlibat langsung dalam permainan judi online maka pihak sekolah akan menyerahkan kepada guru BP/BK”*⁷⁵

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Aceh Selatan tanggal 12 April 2025

⁷⁵ Ibid.

3.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti menjelaskan mengenai temuan yang didapat peneliti, kemudian menginterpretasikannya pada kajian teori. Secara umum, temuan yang didapat terlihat bahwa dengan adanya transformasi digital dan pergeseran peran guru PAI yang dapat memberi dampak terhadap perilaku siswa agar tidak terpengaruh dan terjerumus dalam judi online. Adapun hasil analisis yang didapatkan peneliti dipaparkan sebagai berikut:

3.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Terlibat perilaku Judi Online di MTs N 1 Aceh Selatan.

Faktor individu mengacu pada pengalaman, sikap, dan karakteristik yang mendorong remaja untuk melakukan judi online. Beberapa penelitian memaparkan bahwa stres merupakan faktor yang berkontribusi dalam perilaku judi online remaja. Salah satu hal yang mempengaruhi permainan judi online adalah lingkungan sosial. Kecenderungan remaja untuk melakukan perjudian internet dapat dikaitkan dengan status atau keadaan lingkungan mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka bergaul dengan baik dengan teman sekelas, teman, kelompok, dan orang lain yang telah terlibat dalam perjudian online berdasarkan undangan, tawaran, tekanan untuk berjudi, dan faktor-faktor lain yang mendorong perjudian, yang memungkinkan mereka untuk ikut serta dalam permainan tersebut.⁷⁶

⁷⁶ Junita Friska, Adita Hervani Br Barus, Alfianti, Dianrani Anastasya Purba, Ika Novita Padang, Jenni Romayanti Ginting, “ Pola Perilaku Pengguna Situs Judi Online dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi”, Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan Volume. 2, Nomor.6 Tahun 2024 Hlm. 285

Siswa yang tinggal di lingkungan perumahan dengan teman sebaya yang secara teratur berjudi online cenderung melakukannya sendiri. Lingkungan adalah faktor utama yang disebabkan oleh lingkungan sekitar yang berasal dari teman saat sedang berkumpul bermain. Rasa penasaran yang besar karena melihat teman bermain menjadi salah satu faktor pendorong seseorang untuk mencoba judi online. Seperti yang dikatakan oleh seorang remaja yang menjadi salah satu konsumen judi online mengatakan “faktor lingkungan yang mendorong untuk memainkan judi online yaitu lingkungan . pertemanan yang dimana rata-rata pertemanannya bermain judi online”. Hal tersebut dapat terjadi pada saat seseorang yang awalnya hanya melihat-lihat teman yang sedang bermain dan temannya mendapat pendapatan secara tiba-tiba. Pada saat itu tumbuh rasa keinginan atau penasaran yang sangat tinggi untuk mencoba judi online.⁷⁷

Penjudi yang merasa dirinya sangat trampil dalam salah satu atau beberapa jenis permainan judi akan cenderung menganggap bahwa keberhasilan atau kemenangan dalam permainan judi adalah karena ketrampilan yang dimilikinya. Mereka seringkali tidak dapat membedakan mana kemenangan yang diperoleh karena ketrampilan dan mana yang hanya kebetulan semata.

Pemanfaatan Teknologi Informasi, media, dan komunikasi telah mengubah baik perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah pula menyebabkan hubungan dunia menjadi tanpa batas (borderless) dan menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan berlangsung demikian cepat.

⁷⁷ Ibid, Hlm. 290

Teknologi Informasi saat ini menjadi pedang bermata dua karena selain memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan, dan peradaban manusia, sekaligus menjadi sarana efektif perbuatan melawan hukum.

Dengan dikeluarkan dan diberlakukannya pengaturan Undang – Undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik maka pengelolaan, penggunaan, dan pemanfaatan informasi dan transaksi elektronik harus terus dikembangkan melalui infrastruktur hukum dan pengaturannya sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan secara aman untuk mencegah penyalahgunaannya dengan memperhatikan nilai-nilai agama, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia, serta untuk menjaga, memelihara, dan memperkuat persatuan dan kesatuan nasional berdasarkan peraturan perundang – undangan demi kepentingan nasional.⁷⁸

Sehingga hal ini menjadi analisis bagi peneliti, karena hal di atas maka penting strategi dalam mengelola dan mencegah perbuatan atau perilaku game judi online, yaitu dengan melakukan apel bendera setiap hari senin dengan membacakan janji siswa yang ada kaitannya dengan judi online, Pihak Sekolah selalu mengadakan kerja sama dengan orang tua siswa mengenai bahaya Judi online ,bahwa judi online akan berdampak pada gangguan mental dan akan terjadi Kekerasan baik dalam rumah tangga maupun dalam masyarakat.

Selalu memberikan informasi kepada siswa bahwa judi online akan merugikan diri sendiri dan akan merugikan Masyarakat. Bila ada kasus judi online yang terjadi maka langsung ditangani oleh guru BP. Kebijakan khusus yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah membina mental siswa Yang dilaksanakan pada setiap upacara hari senin.

⁷⁸ Niniek suparni, Problematika dan antisipasi pengaturannya, Sinar Grafika, Jakarta, 2009

Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan isu-isu aktual yang terjadi di masyarakat, termasuk judi online. siswa dapat diajak untuk mendiskusikan regulasi tentang judi online dan juga dampaknya terhadap masyarakat. Selain itu untuk mengatasi judi online berkembang pada diri siswa, pihak sekolah dapat bekerjasama dengan guru BK atau konselor sekolah. Layanan konseling kelompok merupakan sebuah praktik yang dapat digunakan dalam pencegahan judi online dikalangan siswa. Konseling kelompok adalah sebuah layanan konseling perorangan yang dilakukan di dalam suasana kelompok. Dalam layanan konseling kelompok, siswa mendapat kesempatan untuk membahas dan mengatasimasalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dengan adanya layanan ini diharapkan siswa dapat berbicara secara terbuka mengenai permasalahan yang dihadapinya sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan bersama melalui dinamika kelompok. Selain itu, layanan konseling kelompok juga bertujuan untuk melatih keberanian siswa atau klien untuk berbicara di depan umum.⁷⁹

Perilaku judi online yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan media online merupakan tindak pidana yang dilarang baik dari segi hukum maupun melawan hukum. Kegiatan perjudian dianggap kejahatan karena bertentangan dengan norma sosial, agama dalam masyarakat, dan merupakan kejahatan yang dilakukan di internet (Cybercrime). Pencegahan dapat dilakukan melalui pemberian teguran kepada pemilik lahan dan warung yang menyediakan tempat berjudi, bandar judi, memasang spanduk bahaya judi, dan memberikan himbauan melalui ceramah agama. Khusus untuk judi online, Undang-Undang Informasi dan

⁷⁹ Rifki Sanjaya, L., Syahdana Mz, K. A., Fauzan Lbs, M. Z., & Hasibuan, U. M. (2024). LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM UPAYA PENCEGAHAN JUDI ONLINE DI KALANGAN SISWA. *Komprehensif*, 2(1), 60.

Transaksi Elektronik (ITE) menjerat para pelaku maupun orang yang mendistribusikan muatan perjudian dengan ancaman hukuman pidana penjara paling lama enam tahun dan/atau denda paling banyak Rp1 miliar.⁸⁰

Selain itu, pihak sekolah juga harus memahami alasan mengapa siswa terlibat dalam judi online, karena hal ini akan menjadi landasan dasar untuk membentuk strategi untuk mengatasi judi online pada siswa. Adapun beberapa factor yang mempengaruhi dan menyebabkan siswa terlibat judi online yaitu (a) Faktor situasional dalam perilaku perjudian meliputi tekanan sosial dari lingkungan sekitar, seperti teman atau kelompok, yang mendorong seseorang untuk berjudi agar sesuai dengan norma yang ada. Selain itu, strategi pemasaran dari industri perjudian yang menampilkan kesuksesan penjudi dan kesan bahwa menang dalam perjudian mudah didapat menciptakan persepsi yang mempengaruhi individu. Media massa, seperti televisi dan film, juga berperan dalam membentuk citra positif terhadap perjudian dengan mengagungkan keahlian dan kesuksesan penjudi.

Dorongan dari lingkungan sosial serta pengaruh pemasaran dan media menciptakan situasi di mana seseorang merasa terdorong untuk mencoba perjudian. Dalam keseluruhan, faktor situasional dari interaksi sosial dan pengaruh media memberikan dorongan kuat bagi individu untuk terlibat dalam perilaku perjudian; (b) Faktor persepsi yang berhubungan dengan kemungkinan menang adalah cara pemain menilai kemungkinan menang saat mengikuti suatu aktivitas perjudian. Orang yang sulit melepaskan diri dari perjudian sering kali memiliki pandangan yang tidak tepat mengenai peluang kemenangan. Mereka cenderung sangat yakin akan meraih kemenangan, padahal kenyataannya peluang tersebut sangat kecil. Keyakinan tersebut sebenarnya hanyalah ilusi yang muncul dari penilaian subjektif

⁸⁰ Ibid, 61

terhadap kemungkinan-kemungkinan berdasarkan situasi yang tidak pasti.

Mereka selalu berpikir bahwa jika belum menang saat ini, pasti akan berhasil menang di kesempatan berikutnya, dan sikap ini berulang kali dipertahankan; dan (c) Faktor kekurangan uang. Masyarakat dengan kondisi ekonomi rendah dan kebutuhan yang terus meningkat sering kali melihat perjudian sebagai cara untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dalam pandangan mereka, perjudian dianggap sebagai peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan di luar pekerjaan utama, diharapkan dengan modal yang dipertaruhkan, mereka bisa meraih keuntungan berlipat-lipat. Meskipun seseorang memiliki penghasilan yang cukup dan stabil, hal itu tidak menjamin bahwa mereka tidak tertarik untuk berjudi. Kebanyakan manusia memiliki sifat tidak pernah merasa puas dengan harta dan kekayaan yang dimiliki, sehingga terdorong untuk mencari keuntungan lebih banyak, menggunakan kemenangan judi untuk berjudi lagi. Bagi sebagian orang, perjudian bukan hanya tentang mendapatkan uang, tetapi juga sebagai bentuk hiburan dan tambahan penghasilan. Mereka sering mengabaikan dampak negatif dari kekalahan, lebih fokus pada kesenangan berjudi yang dianggap sebagai bagian dari budaya dan hobi mereka.⁸¹

Sehingga dari factor yang mempengaruhi siswa untuk terlibat dengan judi online tersebut maka pihak sekolah dapat bekerja sama dengan berbagai pihak seperti kepolisian, lembaga swadaya masyarakat, dan ahli psikologi untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa mengenai bahaya judi online.

Siswa dapat diperkuat dari sisi pemahaman agama dan melakukan kegiatan keagamaan sebagai salah satu kegiatan

⁸¹ Septian Rizky Dalimunthea, R. I.. Sosialisasi Hukum Tentang Akibat Hukum Dan Upaa Pencegahan Judi Online Pada Remaja. (Jurnal Abdimas Kesosi, 7, 2024), hlm 47

ekstrakurikuler yang melibatkan semua siswa dan mencari informasi tentang bahaya judi online sebagai upaya untuk meminimalisir dan mencegah diri terlibat dengan judi online. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media digital untuk menyampaikan materi edukatif tentang dampak negatif judi online.

3.2.2 Peran Guru PAI dalam Mencegah Keterlibatan Peserta Didik Dalam Perilaku Judi Online di MTs N 1 Aceh selatan.

Peran pendidikan agama Islam adalah bagaimana pengetahuan agama berperan dalam pembentukan dan penyempurnaan karakter khususnya remaja dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat karena pendidikan agama Islam sangat diperlukan sebagai pembentukan karakter dan pembiasaan diri untuk melakukan praktik-praktik ibadah keagamaan sesuai dengan pedoman al-Quran dan Hadits. Pendidikan Islam juga mengajarkan perilaku kebiasaan yang baik dalam sehari-hari di sekolah, di rumah, di lingkungan pertemanan dan masyarakat sehingga bisa membentuk membentengi diri agar tidak bermain game online.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam memaknai pendidikan adalah sebagai proses pemberian tuntunan untuk mengembangkan potensi peserta didik, tuntunan tersebut tergambar bahwa tujuan pendidikan mengarah pada pendampingan peserta didik dalam proses menyempurnakan ketertiban tingkah lakunya.

Menurut Soleman, sebagian besar permainan online hampir selalu berdampak negatif baik secara sosial, psikis, dan fisik sehingga menyebabkan munculnya kecanduan bermain permainan

online.⁸²

Pendidikan agama Islam berfungsi untuk membentuk manusia pembangunan yang bertaqwa, juga mampu mengembangkan diri, bermasyarakat, serta bertingkah laku berdasarkan norma agama Islam.⁸³ Selain itu, Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁸⁴ Dalam hal ini, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam yang berisikan tentang hal yang harus dilaksanakna dan harus ditinggalkan sesuai dengan firman Allah SWT yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist.

Selanjutnya Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁸⁵ Di sini, pendidikan agama Islam tidak

⁸² Soleman, Struktur dan Proses Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan, (Jakarta: Rajawali, 2008), Hal 20-22

⁸³ Imam Mohtar, Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat, Cet. 1; (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).

⁸⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

⁸⁵ Ibid, 130

hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Menurut Ahmad Supardi yang dikutip oleh A. Tafsir, dkk bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang pada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.⁸⁶ Dalam hal ini pendidikan Islam adalah suatu bimbingan yang dilakukan untuk membentuk pribadi muslim yang cinta kepada tanah air dan sesama hidup. Jadi, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pendidikan agama Islam harus memainkan peran sebagai pemimpin, pengelola, pembimbing, dan membantu guna memudahkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka. Salah satu aspek penting dari kurikulum merdeka adalah penekanan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran ini diwujudkan melalui berbagai pendekatan dan strategi baru yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran holistik dan lainnya. Disini peran guru Pendidikan agama Islam dapat memberikan nilai-nilai positif terkait dampak negatif atau bahayanya judi online melalui berbagai pembahasan. Dengan peran

⁸⁶ Ahmad Tafsir, dkk, Cakrawala Pemikiran., 285.

tersebut, guru pendidikan agama Islam diharapkan mampu membangkitkan sikap religius siswa⁸⁷

Hal ini sejalan dengan temuan peneliti bahwa guru PAI di terus berupaya membentuk karakter yang positif agar setiap siswa dapat mengendalikan diri dan terhindar dari perilaku judi online. Sehingga matapelajaran PAI harus berperan penting dan bisa mempengaruhi siswa-siswa untuk tidak melakukan hal yang tidak bermoral dan bernorma khususnya berperilaku judi online.

Dengan adanya peran matapelajaran PAI dan melaksanakan strategi dalam mencegah judi online, siswa akan paham dan bertanggung jawab serta melaksanakan strategi yang sudah disusun oleh pihak sekolah. Dalam hal ini, siswa akan lebih teliti lebih berhati-hati dalam menggunakan handphone, sehingga bisa tidak ikut serta dalam judi online. Karena pada dasarnya judi online hanya akan merusak diri dan hasil dari judi tersebut adalah haram dan judi online adalah salah satu perilaku menyimpang yang dilakukan remaja berbentuk kegiatan mempertaruhkan sejumlah uang untuk suatu hasil yang tidak pasti dengan tujuan memenangkan uang atau benda berharga lain.

Dalam KUHP Pasal 303 ayat (3) yang disebut permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut

⁸⁷ Riyan Nuryadin, Dkk. Teologi untuk Pendidikan Islam, Cet. 1; Yogyakarta: K-Media, 2015.)

berlomba atau bermain, demikian juga segala pertaruhan lainnya.⁸⁸

Sifat dari judi online ini adalah tipudaya⁸⁹, khususnya untuk para remaja yang kecanduan judi online ini bisa menghabiskan uang jajan di sekolah dan bahkan menjual laptop,⁹⁰ yang sangat digemari oleh para remaja.⁹¹

Terlibatnya seseorang dalam judi online dipengaruhi oleh banyak factor, seperti ketertarikan pada iklan situs judi online, aksesibilitas yaitu situs yang mudah dijangkau dimanapun dan oleh siapapun, keterjangkauan dalam hal ini dapat dikatakan keterjangkauan akan modal pengeluaran untuk bermain, tidak perlu adanya biaya tambahan hanya mementingkan jumlah taruhan yang akan di pasang dalam setiap bermain, anonimitas yaitu tidak tampaknya diri pada permainan memberikan rasa nyaman untuk mengungkapkan emosi, nafsu, dan hal lain yang berupa ekspresi dan tindakan.⁹²

Selain itu, penyebab seseorang terlibat dalam judi online adalah modernisasi. Modernisasi melahirkan aneka macam bentuk

⁸⁸ Yaso'aro. Waruwu, Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Judi Online, 2023, hlm. 1

⁸⁹ Alfiah Aulia and Hudi Yusuf, "Pengaruh Judi Online Terhadap Lingkungan Kerja," *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2024, 955–61, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>. Hlm. 956.

⁹⁰ Agif Septia Meswari and Matnur Ritonga, "Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 5 (2023). Hlm. 2098.

⁹¹ Resky Supratama, Marisa Elsera, and Emmy Solina, "Fenomena Judi Online Higgs Domino Dikalangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Tanjungpinang," *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 5, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.37329/ganaya.v5i3.1933>. Hlm. 298.

⁹² Banks (2014, 20)

perubahan baik secara struktural juga kultural. Salah satu bentuk asal modernisasi tadi ialah semakin berkembangnya bentuk-bentuk kejahatan baru di dunia teknologi. Salah satu bentuk kejahatan akibat berkembangnya kemajuan teknologi dan informasi yang saat ini tengah tersebar adalah praktik perjudian melalui media internet (internet gambling) yaitu melalui alat komunikasi canggih. Hal ini dapat mempermudah untuk melakukan perjudian secara online⁹³

Faktor lain penyebab judi online adalah Faktor ekonomi menjadi pendorong utama dalam melakukan judi online, dengan banyaknya permasalahan ekonomi, mulai dari sulitnya mendapatkan pekerjaan, naiknya harga pangan, inflasi, dan juga gaji dibawah rata-rata membuat masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kemudahan juga pengorbanan yang terbilang kecil dan menghasilkan uang yang cukup besar, hal ini mendorong pelaku berjudi online. Selain itu, factor persepsi juga mempengaruhi seseorang untuk terlibat dalam judi online karena pada faktor ini didorong karena pemikiran terhadap kemungkinan memenangkan permainan ini dengan sangat yakin. Pada dasarnya permainan judi online bagi pemula akan diberikan kemenangan agar terus bermain, hal ini membuat orang yang memainkan judi online yakin akan probabilitas kemenangan dan keberuntungannya setiap kali permainan. Dengan keyakinan dan keuntungan yang didapatkan mempengaruhi persepsi pemain bahwa jika tidak menang dipertandingan kali ini, dipertandingan selanjutnya dia akan menang. Hal ini yang membuat pelaku

⁹³ Diah Pertywi Setyawati & Agustian Widjaya, Fenomena Perjudian Online dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Malanganengah, Pagedangan, Tangerang), (jurnal : MIZANUNA, Vol. 01, No. 01, 2023), 17

kecanduan dan sulit keluar dari permainan ini.⁹⁴

Pada dasarnya permainan judi online cenderung memberikan dampak negatif bagi orang yang terlibat dalam judi online tersebut. sebagian besar permainan online hampir selalu berdampak negatif baik secara sosial, psikis, dan fisik sehingga menyebabkan munculnya kecanduan bermain permainan online. Secara sosial hubungan dengan teman, keluarga jadi renggang karena waktu bersama menjadi jauh berkurang. Secara psikis, pikiran menjadi terus menerus memikirkan permainan yang sedang dimainkan. Selain sulit konsentrasi terhadap studi, pekerjaan, sering bolos terkadang juga sampai menghindari pekerjaan. Hal ini dapat terjadi karena dengan bermain permainan online, individu menjadi acuh tak acuh, kurang peduli terhadap hal-hal yang terjadi di sekelilingnya.⁹⁵ Selain itu, dampak lain yang ditimbulkan judi online adalah mereka menjadi ketagihan dan ingin terus bermain judi online. Selain itu ada yang merasa bahwa karena keseringannya bermain judi online yang mengacu pada pertandingan hingga pagi hari, maka bagi mereka hal tersebut mengganggu aktifitas bekerja dan belajar mereka. Bahkan selain itu masalah ekonomi ketika kalah juga menjadi dampak yang secara langsung dirasakan oleh para pemain judi online ini.⁹⁶

⁹⁴ Haudli Bakhtiar and Azizah Nur Adilah, "Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 1016–26, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10547>.

⁹⁵ Soleman, T., Struktur dan Proses Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan. (Jakarta: Rajawali, 2008) hlm 31

⁹⁶ Wibowo, Rian Pambudi. Perilaku Mahasiswa FISIP yang Melakukan Judi Bola Online. (Skripsi *Tidak diterbitkan*: FISIP, Universitas Airlangga, 2013)

Adapun siswa yang terlibat dalam judi online cenderung terlihat terlihat sibuk sendiri, memainkan hpnya, berbicara dengan temannya, melamun, mengantuk dan tidak fokus untuk belajar ketika didalam kelas pada saat pelajaran masih berlangsung. Ciri-ciri yang ditunjukkan siswa ini membuat siswa akan bermasalah dengan belajarnya dan bukan tidak mungkin akan siswa akan ketinggalan pada belajarnya.⁹⁷

Sehingga dapat dipahami bahwa perilaku yang judi online akan memberikan dan mendatangkan dampak negative dan merugikan individu yang terliat dalam judi online tersebut, apalagi pelaku judi online tersebut adalah siswa.

Maka dari itu, pihak sekolah MTsN 1 Aceh selatan sudah mengetahui apa yang dilaksanakan dan apa yang harus diupayakan dari serorang guru PAI untuk mengatasi dan mengantisipasi agar siswa tidak terlibat dalam judi online. Karena pada dasarnya matapelajaran PAI memiliki peran penting terhadap siswa judi online. Selain itu dari hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa guru PAI sudah memiliki strategi yang akan ia sampaikan kepada siswa untuk kedepannya agar terhindari dari perilaku judi online.

Pendidikan agama Islam dapat memberikan pembinaan mental dan spiritual kepada peserta didik agar mereka memiliki ketahanan diri yang kuat dalam menghadapi berbagai godaan, termasuk judi online.

Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat, puasa, dan tadarus Al-Quran dapat membantu siswa untuk lebih dekat dengan Allah SWT dan menjauhkan diri dari perilaku yang tidak terpuji.

Awalnya hanya ingin mencoba, tetapi karena penasaran dan

⁹⁷ Asriadi, Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus pada Siswa SMK An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros), (Artikel, 2020) hlm. 5

berkeyakinan bahwa kemenangan bisa terjadi kepada siapapun, termasuk dirinya dan berkeyakinan bahwa dirinya suatu saat akan menang atau berhasil, sehingga membuatnya melakukan perjudian online berulang kali. Sebagai yang beraksi belajar menghasilkan peluang.

Maka dari itu, Setiap hasil dari wawancara di atas, guru-guru atau informan yang menjadi sampel penelitian ini sudah memiliki atau gambaran tambahan untuk strategi agar siswa-siswa MTsN 1 Aceh selatan tidak akan ikut dan terpengaruh dalam judi online ini.

Pemanfaatan teknologi Era digital memungkinkan pemanfaatan teknologi untuk edukasi anti-judi online. Guru PAI dapat menggunakan media pembelajaran seperti video, infografis, dan aplikasi edukasi Islam untuk menjelaskan bahaya judi online kepada peserta didik. Serta media sosial dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai alat untuk berkomunikasi, perantara, dan penghubung Media sosial juga dapat digunakan untuk menyebarkan pesan anti-judi online dengan cara yang menarik dan interaktif bagi generasi muda.

Penting untuk membangun kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam memerangi judi online. Orang tua perlu dilibatkan dalam edukasi anti-judi online di rumah, dan masyarakat perlu mendukung upaya sekolah dalam mencegah judi online. Dalam lingkungan lainya ialah kerjasama dengan organisasi Islam dan tokoh agama juga dapat membantu dalam edukasi dan pembinaan.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- a. Faktor yang mempengaruhi adanya perilaku judi online pada peserta didik di MTs N 1 Aceh Selatan terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor: 1) faktor ekonomi, bila kebutuhan lebih tinggi dari pemasukan lebih rendah sehingga akan terjadi kesenjangan ekonomi yang berdampak kepada kejahatan; 2) Faktor lingkungan, penaruh lingkungan lebih kuat daripengaruh keluarga yang menjadikan peserta didik cepat terpengaruh oleh kondisi lingkungan; 3) faktor pergaulan yang mempengaruhi gaya hidup agar sesuai dengan kondisi zaman pada saat itu; 4) faktor lemahnya kesadaran hukum, kurangnya penyuluhan terhadap bahaya bermain judi online kepada peserta didik.
- b. Peran guru PAI tidak hanya terbatas pada memberikan pelajaran di kelas saja, akan tetapi melibatkan berbagai unsur lainnya seperti membangun kolaborasi antara sekolah, keluarga, tokoh masyarakat yang di Kecamatan Samadua.

4.2. Saran

- a. Untuk unsur pimpinan yang ada di Kecamatan Samadua agar lebih rutin melakukan pertemuan untuk membahas pencegahan siswa dalam melakukan kegiatan judi online
- b. Untuk pihak sekolah agar lebih rutin memanggil para orang tua atau wali dari peserta didik agar lebih seirng mengingatkan anaknya untuk mengurangi perilaku judi online

- c. Membangun harmonisasi lintas sektor baik dengan lembaga horizontal ataupun vertikal dalam hal mengurangi perilaku judi online pada peserta didik.



BIBLIGRAPHY

- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Addiyansyah, Wahfidz, and Roffi'ah. "Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor." *Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya* 1, no. 1 (2023).
- Ahmad Tafsir. (2008). *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro.
- Amiruddin Abdullah dan Zulfan Fahmi, " Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Si swa VOLUME: 11 NOMOR: 1 TAHUN 2022.
- Ardhan, Muhammad Urifianto, Muhammad Fadel Adepio, Lawrentiust Kennardy, Febriyandi, and Seipul. "Maraknya Judi Online Di Kehidupan Generasi Muda Dan Menurut Pandangan Hukum Yang Berlaku." *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 8 (2023).
- Asriadi. "Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa SMAK AN NAS Mandai Maros Kabupaten Maros)." *Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan*. Makasar, 2020.
- ASRIADI, ASRIADI. "ANALISIS KECANDUAN JUDI ONLINE (STUDI KASUS PADA SISWA SMK AN NAS MANDAI MAROS KABUPATEN MAROS)," 2021.
- Aulia, Alfiah, and Hudi Yusuf. "Pengaruh Judi Online Terhadap Lingkungan Kerja." *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2024, 955–61. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

- Azman, Syamsul. "Pemberitaan Media Massa Tentang Judi Online (Studi Deskriptif Analitis Pemberitaan Serambi Indonesia Edisi Juli-Desember 2021)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024.
- Bakhtiar, Septu Haudli, and Azizah Nur Adilah. "Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 1016–26. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10547>.
- Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. Volume 4, Nomor 1, Maret 2020 *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*
- Dian Suci Oktafiami dan Miftahir Rizqa." *Peran Guru Sebagai Administrator di Sekolah*" Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol. 2, No. 3 Agustus 2024
- Diyah Pertywi Setyawati & Agustian Widjaya. (2023). Fenomena Perjudian Online dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Malangnengah, Pagedangan, Tangerang). *Jurnal : MIZANUNA, Vol. 01, No. 01*.
- Enco Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional Meningkatkan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fakhriah, "Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 280–87, <https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i3.1597>
- Hakim, Ibrahim Al, Ririn Nurvita Dewi, and Mathilda Priska Aurelia P. "Studi Literatur: Bahaya Judi Online Terhadap Diri Sendiri Dan Keharmonisan Keluarga." *Diversity Guidance and Counseling Journal* 2, no. 1 (2024): 56–77.

<https://jurnal.karyabk.com/index.php/dgcj/article/view/63/37>.

- Hidayah, Delis Fitriya Nur, Diana Febrianty Putri, Farha Salsabila, Sam Rizqi Yunaenti, Tarisa Nuryanti, and Asep Rudi Nurjaman. "Menelaah Fenomena Judi Online (Slot) Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Hukum Islam Di Indonesia." *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 2, no. 3 (2024).
- Imam Mohtar, Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat, Cet. 1; (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).
- Irpan Abd. Gafar & Muhammad Jamil. (2023). *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Izhar "Peranan Guru dan dalam Pembelajaran Berkarakter di Era Revolusi Industri 4.0". SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2019 ISSN 2686-6404, 2019.
- Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20–27.
- Junita Friska, Adita Hervani Br Barus, Alfianti, Dianrani Anastasya Purba, Ika Novita Padang , Jenni Romayanti Ginting, " Pola Perilaku Pengguna Situs Judi Online dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* Volume. 2, Nomor.6 Tahun 2024
- Juwita, Ratna. "Pengaruh Judi Online Terhadap Akhlak Remaja Di Gampong Samakurok Kabupaten Aceh Utara." INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI, 2021.
- Krisna Murti, Frisnanda, Muhammad Haikal Muttaqin, Novriansyah, and Rohid Saputra. "Faktor Penyebab

Maraknya Judi Online Serta Upaya Pencegahannya Di Lingkungan Masyarakat.” *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 5, no. 12 (2024).

Kurniawan, Yundha, Taufik Siregar, and Sri Hidayani. “Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara).” *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31289/arbiterv4i1.1203>.

Laras, A., dkk. (2024). Analisis Dampak Judi Online di Indonesia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), hlm. 1-12

Manullang, Natanael, Philpresdo Simatupang, Dimas Giraldo Purba, Kevin Martin Sijabat, Reza Fahlevi Marbun, and Dorlan Naibaho. “Strategi Pemulihan Remaja Yang Kecanduan Judi Online.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2024).

Martin, G., & Pear, J. (2019). *Behavior modification: what it is and how to do it*. New. York: Routledge.

Meswari, Agif Septia, and Matnur Ritonga. “Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 5 (2023).

Muh.Akib D, “Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik”. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 19, Nomor 1, Juni 2021.

Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurdiana, Mutia, Nurul Aisyah, and Ilham Syifa Nabilah. “Fenomena Judi Online Di Daerah Jakarta Selatan.” *Perspektif* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i2.271>.

- Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023). The Dampak Judi Online terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 282–290
- Rifki Sanjaya, L., Syahdana Mz, K. A., Fauzan Lbs, M. Z., & Hasibuan, U. M. (2024). LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM UPAYA PENCEGAHAN JUDI ONLINE DI KALANGAN SISWA. *Komprehensif*, 2(1), 58–62.
- Riyan Nuryadin, Dkk. *Teologi untuk Pendidikan Islam*, Cet. 1; Yogyakarta: K-Media, 2015.)
- Rizal, Yuni Amalia. “Cerai Gugat Disebabkan Judi Online (Analisis Putusan Mahkamah Syar’iyah Banda Aceh).” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024.
- Santosa, Purbayu Budi. “Lingkup Penelitian Kualitatif Di Ekonomi.Pdf.” *Jurnal Bisnis Strategis* 15, no. 2 (2006).
- Satori, Djam’an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Septian Rizky Dalimunthea, R. I.. (2024). Sosialisasi Hukum Tentang Akibat Hukum Dan Upaa Pencegahan Judi Online Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesosi*, 7.
- Sipayung, Filipus John Eric, and Christian Ariel Handoyo. “DAMPAK DALAM MEMPROMOSIKAN IKLAN JUDI ONLINE (STUDI KASUS IKLAN JUDI ONLINE INDONESIA) IMPACT IN PROMOTING ONLINE GAMBLING ADVERTISING (CASE STUDY OF INDONESIAN ONLINE GAMBLING ADVERTISING).” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 3 (2024). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Sitanggang, Adelina, Bertania Permata Sari, Eirene Dahlia

- Sidabutar, Halimah, Mira Cahya, and Ramsul Yandi Nababan. "Penegakan Undang-Undang ITE Terhadap Kasus Judi Online." *Mediation: Journal of Law* 2, no. 4 (2023): 16–22. <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jhkm/article/view/1620>.
- Somantri, Gumilar R. "Memahami Metode Kualitatif." *Makara, Sosial Humaniora* 9, no. 2 (2005). <http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/view/122/118>.
- Soleman, Struktur dan Proses Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan, (Jakarta: Rajawali, 2008),
- Sulistriani, Joko Santoso, dan Srikandi Octaviani, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar" *Journal of Elementary School Education* Vol. 1, No. 2, 2021.
- Supratama, Resky, Marisa Elsera, and Emmy Solina. "Fenomena Judi Online Higgs Domino Dikalangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Tanjungpinang." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 5, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.37329/ganaya.v5i3.1933>.
- Suriani, Suriani, Aldi Pratama Situmorang, Juliana Mangunsong, Nurul Akmal, and Patria Sahdan. "Sosialisasi Hukum Akibat Hukum Dan Upaya Pencegahan Judi Online Pada Remaja Legal." *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat* 2, no. 1 (2024).
- Syifa Faujiah, Syaifuddin Syaifuddin, and Syahraini Tambak, "Fungsi Dan Urgensi Supervisi Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1367>.
- Tasya Jadidah, Ines, Utami Milyarta Lestari, Keysha Alea Amanah Fatiha, Roja Riyani, and Cherrysa Ariesty Wulandari. "Analisis Maraknya Judi Online Di Masyarakat." *JISBI:*

Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia 1, no. 1 (2023).

Utari Ratna Bintari, Jakiatin Nisa dan Tri Harjawati, Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Di Smpn 1 Balaraja. TT

Wibowo, Rian Pambudi. (2013). Perilaku Mahasiswa FISIP yang Melakukan Judi Bola Online. (Skripsi S1. Tidak diterbitkan: FISIP, Universitas Airlangga.

Zekel Calvin Ginting, and Bengkel Ginting. “Faktor Penyebab Meningkatnya Pe’laku Judi Online Pada Pelajar Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Mangga).” *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1717>.

